

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN
KONSENTRASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP IT AL-ANIS
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam

Bidang Pendidikan



Oleh:

Isnaeni Mukharomah

163111130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isnaeni Mukharomah

NIM : 163111130

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Sais Surakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Isnaeni Mukharomah

NIM : 163111130

Judul : Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 10 November 2022

Pembimbing



Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215199803 2 00 2

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Isnaeni Mukharomah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah pada Hari Rabu, 16 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji II : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
Merangkap Sekretaris Sidang NIP. 19731215 199803 2 00 2
Penguji I : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
Merangkap Ketua Sidang NIP. 19930429 201903 2 019
Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Nakil Dekan I



Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHASAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Samidi dan Ibu Alpiyah yang mendidik dan senantiasa mendo'akan, memberikan cinta kasih sayang dengan setulus hati dan dukungan yang tiada hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan kasih sayang dan mendo'akan serta memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

Motto

وَلِيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (Q.S. An-Nisa’: 9)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isnaeni Mukharomah

NIM : 163111130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat saya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Sukoharjo, 10 November 2022

Yang Menyatakan



Isnaeni Mukharomah

NIM. 163111130

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, masukan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Wali Study saya yang telah membimbing dan memberikan sejak awal perkuliahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Suluri, M.Pd. dan Amining Rahmasiwi, M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Aris Hilmi Mubarak, M.Pd. I selaku kepala sekolah SMP IT Al-Anis yang dengan besar hati memberikan izin untuk melakukan penelitian khususnya di kelas VII.
9. Tri Shofi Afifatur. R, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu saya dalam penelitian dan bersedia memberikan keterangan, informasi, dan data-data yang diperlukan pada penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 November 2022

Penulis

Isnaeni Mukharomah

NIM. 163111130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHASAN	iv
Motto	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Deskripsi Data Penelitian.....	72
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	78
1. Pengujian Prasyarat	78
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	97

ABSTRAK

Isnaeni Mukharomah, 2022. *Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Bimbingan Orang Tua, Konsentrasi, Prestasi Belajar PAI

Intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar siswa sudah baik akan tetapi masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura, 2) Hubungan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura, 3) Hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional yang dilaksanakan di SMP IT Al-Anis Kartasura pada bulan April sampai November 2022. Populasi sejumlah 50 siswa, dengan mengambil sampel sebanyak 44 siswa. Instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen intensitas bimbingan orang tua dari 20 butir soal terdapat 17 butir soal yang valid, dengan reliabilitas 0,798. Sedangkan hasil uji coba instrumen konsentrasi belajar dari 35 butir soal terdapat 31 butir soal yang valid, dengan reliabilitas 0,897. Hasil uji persyaratan normalitas dengan rumus *one sample kolmogorov-smirnov* dan semua data berdistribusi normal. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,541 > 0,304$ dan nilai *Sign. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, 2) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,668 > 0,304$ dan nilai *Sign. (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan positif antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, 3) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,717, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,515 dan *Sign. F change* < taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Intensitas Bimbingan Orang Tua	54
Tabel. 3.4 Kisi-kisi Kuisisioner Konsentrasi Belajar	55
Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian	59
Tabel 4.1 Data Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	73
Tabel 4.2 Data Frekuensi Konsentrasi Belajar	75
Tabel 4.3 Data Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	77
Tabel 4.4 Data Uji Normalitas dengan <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	79
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Linearitas	80
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Keeratan Hubungan.....	81
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Analisis Pearson Product Moment	82
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Konseptual Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	73
Gambar 4.2 Diagram Box-Plot Intensitas Bimbingan Orang Tua.....	74
Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Konsentrasi Belajar	75
Gambar 4.4 Diagram <i>Box-Plot</i> Konsentrasi Belajar.....	76
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	77
Gambar 4.6 Diagram Box-Plot Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua ...	98
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar	99
Lampiran 3. Pengembangan Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua	100
Lampiran 3.a Pengembangan Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Tahun Pelajaran 2022/2023	100
Lampiran 3.b Uji Coba Intensitas Bimbingan Orang Tua	102
Lampiran 3.c Uji Validitas Intensitas Bimbingan Orang Tua	104
Lampiran 3.d Uji Reliabilitas Intensitas Bimbingan Orang Tua	106
Lampiran 3.e Instrumen Penelitian Intensitas Bimbingan Orang Tua pada Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Setelah Uji Coba	107
Lampiran 4. Instrumen Konsentrasi Belajar	109
Lampiran 4.a Pengembangan Instrumen Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023	109
Lampiran 4.b Uji Coba Konsentrasi Belajar	112
Lampiran 4.c Uji Validitas Konsentrasi Belajar	116
Lampiran 4.d Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar	119
Lampiran 4.e Instrumen Penelitian Konsentrasi Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Setelah Uji Coba	120
Lampiran 5. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura .	122
Lampiran 6. ANALISIS DATA	124
Lampiran 6.a Pengujian Asumsi	124
Lampiran 6.b Pengujian Hipotesis	137

Lampiran 7. Surat Tugas Pembimbing	147
Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba.....	148
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini karena dengan prestasi belajar dapat dilihat sejauh mana siswa mengenal, mendalami, dan mempelajari ilmu agama yang diajarkan (Mulyasa, 2009: 208). Sepandai apapun siswa tanpa dibekali ilmu agama pasti tidak akan maksimal hasilnya. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan berupa perubahan perilaku yang dialami siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 119). Adapun prestasi belajar meliputi segala sesuatu yang dipelajari siswa di sekolah ditinjau dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa (Tohirin, 2011: 151).

Terdapat masalah dalam rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada tingkat global yaitu ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa di Indonesia dari 20.918 ternyata hanya delapan SMP yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Middle Years Pendidikan (MYP)*. Berdasarkan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*) yaitu komposisi dari peringkat pendidikan menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia di Indonesia makin menurun (rendah).

Indonesia menempati urutan ke 102 (1996), ke 99 (1997), ke 105 (1998), dan ke 109 (1999) (Kompas, 19/05/11).

Terdapat masalah dalam rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Anis Kartasura. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Anis Kartasura berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Juli 2022 masih tergolong rendah. Rendahnya prestasi belajar terlihat dari Ulangan Harian Semester Gasal 2022/2023 selama 3 kali, dengan hasil 20 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dengan persentase 40% dan di bawah KKM menunjukkan 30 siswa dengan persentase 60%. Pendidikan Agama Islam memiliki nilai KKM 75, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai hanya 70,63. Selanjutnya, menurut hasil wawancara dengan siswa pada 29 Juli 2022, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang paling sulit, terutama bagi siswa sekolah dasar (SD).

Kemampuan seorang siswa untuk mencapai pembelajaran tergantung pada kesungguhan dalam menempuh proses pembelajaran (Irham dan Wiyani, 2016: 120). Semakin baik proses pembelajaran maka semakin tinggi hasil yang dicapai dan semakin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan (Jihan dan Haris, 2008: 20). Keberhasilan seorang anak khususnya dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor keluarga salah satunya bimbingan orang tua (Djaali, 200: 99).

Orang tua bertanggung jawab atas pengasuhan dan bimbingan anak-anaknya (Kompri, 2017: 293). Bimbingan orang tua berfokus pada kemampuan

memecahkan masalah dan memahami diri sendiri (konsep diri), kemampuan menerima diri sendiri (penerimaan diri) dan mengarahkan diri sendiri (pengarahan diri), dan kemampuan mengaktualisasikan diri (aktualisasi diri), dan beradaptasi dengan lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat (Hamdani, 2012: 278). Bimbingan orang tua bervariasi dari siswa ke siswa. Beberapa orang tua antusias membimbing, merangsang dan mendorong belajar anak mereka, sementara yang lain acuh tak acuh terhadap situasi belajar anak mereka di sekolah dan di rumah. Dengan bimbingan orang tua, anak dapat mengatasi kesulitan dan beradaptasi dengan lingkungannya, terutama masyarakatnya (Purwanto, 2004: 84).

Bimbingan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa karena secara positif mempengaruhi perubahan perilaku dan perkembangan akademik pada anak (sumber) (Hamdani, 2012: 280). Memperhatikan tidak hanya belajar anak tetapi juga pendidikan anak, memperhatikan minat dan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan/menyelesaikan alat belajar, dan kesulitan yang dihadapi anak akan memberikan mempengaruhi pada prestasi belajar anak (Kompri, 2017: 295). Ketidakmampuan belajar pada siswa juga erat kaitannya dengan peran orang tua seperti: mengajar di rumah, mengawasi anak menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, mengatur kedisiplinan anak (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001: 176). Bimbingan orang tua terhadap belajar siswa memotivasi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, bimbingan orang tua kepada anak merupakan

faktor penting dalam keberhasilan dan peningkatan belajar siswa (Triwiyanto, 2014: 74).

Berdasarkan data wawancara dengan siswa yang dilakukan pada 29 Juli 2022 bahwa siswa setuju bahwa intensitas bimbingan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan siswa. Intensitas bimbingan orang tua di SMP IT Al-Anis Kartasura tergolong sering. Siswa menyatakan bahwa orang tua sering menanyakan kesulitan yang dialami dalam belajar, orang tua juga bertanya kepada siswa bagaimana kemajuan dalam belajarnya ketika ujian selesai. Hal tersebut didukung penelitian sebelumnya oleh Retnoningsih (2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar. Semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar seorang siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah konsentrasi belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 238). Siswa yang tidak mampu berkonsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung merupakan penghambat untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan (Aunurrahman, 2013:81).

Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada belajar. Konsentrasi saat pembelajaran terletak pada isi materi pembelajaran dan proses memperolehnya (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 239). Dapat dikatakan bahwa semakin berkonsentrasi pada saat pembelajaran, maka semakin efektif proses pembelajaran. Siswa yang fokus belajar lebih mudah

menyerap materi daripada mereka yang tidak fokus belajar. Siswa yang tidak dapat berkonsentrasi pada apa yang dipelajarinya tidak dapat mengingat dengan baik dan membutuhkan banyak perhatian dan konsentrasi untuk hasil yang optimal (Walgito, 2010: 144).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa pada 29 Juli 2022 ditemukan bahwa tingkat fokus belajar cukup tinggi. Siswa ketika di kelas fokus mendengarkan guru daripada mengobrol dengan teman sekelas saat guru menjelaskan. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Novianti, Misdar et al. (2019) menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa berada pada kisaran tinggi.

Menurut beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat teori bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun dalam praktiknya, ada kesenjangan teoritis antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar. Hal ini berdasarkan data yang dikumpulkan dan menunjukkan bahwa meskipun intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar tinggi, rata-rata prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Anis Kartasura masih tergolong rendah karena banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu mencapai 60%.
2. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk mata pelajaran yang sulit terutama bagi siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) yang bukan berbasis Islam.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempersempit masalah yang teridentifikasi dan mempersempit fokus penelitian. Karena besarnya masalah dan keterbatasan peneliti, maka batasan masalah penelitian ini terletak pada siswa kelas VII. Hal ini berdasarkan instruksi Kepala Sekolah SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Adakah Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Adakah Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Adakah Hubungan Secara Bersama-sama antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui Hubungan Secara Bersama-sama antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti sendiri untuk memperluas ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, memperkaya khazanah Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan orang tua, konsentrasi belajar, dan prestasi belajar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian dan pengembangan terkait dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambahkan informasi bagi guru tentang hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dan prestasi siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini berharap dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan meningkatkan kinerja siswa melalui bimbingan orang tua yang mendukung proses pembelajaran.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Intensitas Bimbingan Orang Tua

Intensitas dalam Bahasa Inggris adalah "*intensity*" yang berarti kehebatan (Echols, 2007). Intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) intensitas diartikan sebagai tingkatan atau ukuran intensnya (Depdiknas 2003: 383). Seseorang yang melakukan suatu kegiatan karena adanya dorongan, dan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, sering disebut intens. Intensitas juga berkaitan dengan frekuensi atau tingkat keseringan dalam kegiatan tersebut. Chaplin (2008) mendefinisikan intensitas sebagai sebagai sifat kuantitatif dari suatu penginderaan. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo (2003), intensitas berarti besaran atau intensitas tindakan, jumlah energi, atau data sensorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa intensitas adalah frekuensi atau tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan tersebut.

Bimbingan secara etimologis merupakan terjemahan dari kata *guidance* dan berasal dari kata kerja *to guide* yang berarti menunjukkan, membimbing atau membantu. Oleh karena itu, istilah tersebut dapat diartikan sebagai bantuan atau tuntunan (Hallen, 2005: 3). Menurut

Walgito (2012: 52), bimbingan adalah bantuan atau pertolongan individu atau kelompok untuk menghindari atau mengatasi kesulitan dalam hidup sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraannya sendiri. Menurut Rachman Natawidjaja yang dikutip oleh Amin (2015: 6), bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan pada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sinkron dengan tuntunan dan keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta kehidupan pada umumnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang sistematis dan berkelanjutan bagi individu untuk mengembangkan dan mengelola kapasitasnya dalam menghadapi berbagai masalah dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan kondisi yang terjadi di lingkungannya.

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ayah dan ibu kandung, atau orang yang dianggap sudah lanjut usia atau lebih tua (pandai, cerdas, berilmu, dsb), atau dihormati dan disegani (DepPenKeb, 2002: 756). Sedangkan menurut Soekanto (2004: 172), orang tua adalah orang yang bertanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, mental dan sosial anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk membesarkan, mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tingkat persiapan sosial tertentu.

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya karena dari merekalah anak menerima pendidikan untuk pertama kalinya. Dengan demikian, bentuk pertama menurut pendidikan masih ada pada keluarga (Djamarah, 2012: 85). Orang tua adalah tempat bersandar dan harapan bagi setiap anak. Dari orang tua, anak-anak menerima cinta dan kelembutan, serta perhatian dan bimbingan. Orang tua menjadi tempat mengadakan masalah anaknya (Daradjat, 2012: 35).

Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing anak-anak mereka menuju pencapaian sosial. Sebagai pemimpin/pendidik, orang tua harus menanamkan kepada anak-anaknya pengetahuan dan sikap yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. di QS. Lukman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepada anaknya: “hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah kezholiman yang besar” (Al-Qur’an dan terjemahan, 2012: 412).

Berdasarkan ayat di atas, menjelaskan bahwa mengajar anak-anak harus dilandasi cinta kasih dan berkesinambungan. Orang tua dalam Islam harus mendorong anak dan memberi mereka bimbingan agama agar lebih memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan nilai-

nilai Islam yang terkandung dalam inti ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Landasan agama tentang pentingnya bimbingan orang tua kepada anak bersumber dari ajaran Islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dasarnya adalah firman Allah dalam QS. Ali Imron Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Al-Qur’an dan terjemahan, 2012: 79).

Ayat ini menunjukkan bahwa seseorang harus selalu mendidik diri sendiri dan orang lain. Pendidikan agama dan proses pendidikan secara psikologis dapat digambarkan sebagai “pendampingan”. Nabi Muhammad Saw. mendorong umat Islam untuk menyebarkan dan berbagi apa yang mereka ketahui tentang Islam, bahkan jika itu hanya satu ayat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nasihat agama itu ibarat bimbingan (*guidance*) dalam pandangan psikologi. Islam sangat memperhatikan proses bimbingan. Allah Swt. menunjukkan adanya bimbingan, nasehat atau petunjuk bagi manusia yang beriman dalam melakukan perbuatan yang terpuji. Orang tua harus selalu menjadi orang yang memimpin dan

membimbing anak-anaknya sampai mereka menemukan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa intensitas bimbingan orang tua adalah frekuensi atau seberapa sering orang tua dalam membantu anaknya untuk mengatasi berbagai masalah sendiri, tergantung pada keadaan yang muncul di lingkungannya.

b. Fungsi Bimbingan Orang Tua

Menurut Mulyadi (2016: 67-68), fungsi bimbingan orang tua antara lain:

1) Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman adalah fungsi yang membantu anak supaya memahami diri sendiri dan lingkungannya sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

2) Fungsi penyesuaian

Fungsi penyesuaian adalah fungsi yang membantu anak untuk beradaptasi dan berkembang secara optimal.

3) Fungsi distribusi

Fungsi distribusi adalah fungsi yang memungkinkan anak untuk memilih mata pelajaran, jenis sekolah, dan mata kuliah sesuai dengan keinginan, bakat, dan minatnya.

4) Fungsi pengadaptasian

Fungsi pengadaptasian adalah fungsi yang membantu pejabat sekolah, khususnya guru, menyesuaikan program agar sesuai dengan

menyesuaikan program dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan anak sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab untuk menghadapi berbagai masalah secara mandiri.

Menurut Mu`awanah, dkk (2009: 71-73), fungsi bimbingan orang tua dapat dirumuskan sebagai berikut.

1) Bimbingan mempunyai fungsi *preventif* (pencegahan)

Siswa atau kelompok siswa yang tidak bermasalah mendapat bimbingan untuk menghindari kesulitan hidup. Bimbingan ini dimaksudkan untuk mencegah kesulitan bagi siswa.

2) Bimbingan memiliki fungsi penyembuhan (penyembuhan/koreksi)

Kegiatan bimbingan untuk membantu siswa yang kesulitan mengatasi kesulitan mereka sendiri menerima pelayanan.

3) Bimbingan memiliki fungsi *presertative/perseverative*

Inisiatif orientasi bagi siswa yang dapat memecahkan masalah sendiri. Bimbingan ini dirancang untuk membantu mereka tetap dalam performa yang baik sehingga mereka tidak kembali.

4) Bimbingan berfungsi sebagai *developmental* (pengembangan)

Bimbingan ini diberikan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilannya. Bimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

5) Bimbingan berfungsi sebagai *distributive* (penyaluran)

Fungsi dari bimbingan ini adalah untuk membantu siswa menyalurkan kemampuan (kecerdasan, bakat), minat, aspirasi, hasil

belajar, hobi, dll dengan pendidikan dan pekerjaan yang sesuai. Bimbingan orang tua memiliki peran yang sangat jelas dan tepat sasaran dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

6) Bimbingan berfungsi sebagai adaptif (pengadaptasian)

Fungsi bimbingan ini adalah untuk membantu staf sekolah (kepala sekolah, guru, staf administrasi) dalam mengembangkan strategi yang sesuai dengan minat, kebutuhan, dan keadaan siswa. Misalnya, strategi kepala sekolah berupa manajemen sekolah, penjadwalan, pemilihan kelas keterampilan, dan pembentukan kelompok olahraga. Strategi seorang guru terdiri dari penyajian materi, pemilihan teknik mengajar, penggunaan materi, tempat duduk di dalam kelas, dan perlakuan terhadap siswa. Strategi kepegawaian administrasi datang dalam bentuk layanan kemahasiswaan.

7) Bimbingan berfungsi sebagai adjustif (penyesuaian)

Peran bimbingan dalam membantu siswa beradaptasi secara tepat dengan lingkungannya, terutama lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Tugas dalam panduan orientasi ini meliputi layanan orientasi untuk siswa baru, informasi tentang navigasi dalam kelompok, dan banyak lagi.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyatakan bahwa fungsi bimbingan orang tua adalah untuk membantu anak memecahkan masalah yang dihadapinya dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas dan

tugasnya. Untuk itu bimbingan orang tua memiliki fungsi penting terarah terhadap peningkatan prestasi belajar anak.

c. Indikator Intensitas Bimbingan Orang Tua

Menurut Kartono (2006: 91-92), indikator intensitas bimbingan orang tua sebagai berikut:

1) Memotivasi anak untuk belajar

Motivasi penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Dengan motivasi yang kuat, anak akan bersemangat untuk belajar. Motivasi ini termasuk orang tua memuji keberhasilan anak mereka atau mencari pendidikan tambahan untuk meningkatkan pemahaman anak mereka tentang pelajaran.

2) Membantu mengatasi kesulitan belajar

Ketika orang tua berusaha mengatasi kesulitan belajar anaknya, mereka berusaha membuat proses belajar anaknya berhasil. Untuk mengatasi kesulitan ini, mereka memberikan informasi yang diperlukan atau cari bantuan dari orang lain yang dapat membantu anak mengatasi kesulitan belajar.

3) Menyediakan fasilitas atau sarana untuk belajar

Untuk belajar, setiap anak membutuhkan alat-alat seperti alat tulis, buku latihan, buku pelajaran dan tempat belajar. Orang tua yang menyadari hal ini dapat meningkatkan pembelajaran mereka dengan membuat anak-anak mereka menjadi pembelajar yang lebih aktif. Kurangnya fasilitas membuat anak terhambat dalam belajar.

4) Mengawasi anak saat belajar

Orang tua harus mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah. Karena orang tua dapat mengetahui apakah anaknya sedang belajar semaksimal mungkin. Pengawasan diperlukan untuk memperkuat kedisiplinan dan memfasilitasi kegiatan belajar anak, misalnya melalui nasehat dan dukungan belajar.

5) Mengenali kesulitan belajar pada anak

Mengenali kesulitan belajar anak dapat membantu upaya anak dalam mengatasinya. Untuk mengidentifikasi masalah ini, orang tua dapat bertanya kepada anak atau bertanya kepada guru tentang pelajaran yang disukai anak.

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu "konsentrasi" dan "belajar". Konsentrasi berasal dari kata kerja (verb) bahasa Inggris "*concentrate*" yang berarti memusatkan dan kata benda (noun) "*concentration*" yang berarti pemusatan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 239), konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian saat belajar. Menurut Aunurrahman (2013: 180), konsentrasi dalam belajar merupakan aspek yang tidak mudah dilihat oleh non-peserta didik. Ini karena aktivitas yang terlihat tidak selalu sesuai dengan apa yang dipikirkan. Menurut Slameto (2013: 86),

konsentrasi belajar berarti mengesampingkan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan pelajaran dan berkonsentrasi pada pelajaran.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan dalam memusatkan perhatian pada subjek dengan melepaskan hal-hal yang tidak relevan.

b. Indikator Konsentrasi Belajar

Menurut Fanu (2009: 220), indikator dari konsentrasi belajar adalah:

- 1) Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung.
- 2) Mampu fokus terhadap pembelajaran terus-menerus.
- 3) Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara.
- 4) Mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru.
- 5) Mampu mengatur tugas-tugas yang diberikan guru.
- 6) Tidak malas mengerjakan tugas.
- 7) Mampu menjaga barang-barang miliknya.
- 8) Tidak mudah terusik oleh kegaduhan
- 9) Tidak mudah lupa

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti hasil yang dicapai (apa yang dilakukan, dilakukan, dsb) (Hoetomo, 2005: 390). Dalam dunia pendidikan, ada dua jenis nilai: prestasi belajar dan

prestasi akademik. Prestasi akademik adalah hasil kegiatan belajar di sekolah, kognisi (pengetahuan), biasanya ditentukan dengan pengukuran. Prestasi belajar adalah derajat keberhasilan yang dicapai oleh seorang siswa selama periode waktu tertentu berdasarkan skor penilaian yang diberikan oleh guru (Gunawan, 2013: 153).

Menurut Djamarah (2013: 23), pembelajaran yang berhasil adalah hasil yang diperoleh berupa kesan transformatif melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Tirtonegoro (2001: 43), prestasi belajar adalah ukuran hasil kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf, dan kalimat, yang dapat mencerminkan kemajuan setiap anak dari waktu ke waktu, saya dapat melakukannya. Menurut Kompri (2017: 44), prestasi belajar adalah hasil belajar setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang didokumentasikan dengan nilai/nilai numerik berupa penguasaan terhadap apa yang telah dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kosasih dan Dede (2013: 38), prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar, yang dibuktikan dengan perubahan pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, prestasi belajar adalah suatu hasil usaha belajar seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berupa perubahan keterampilan kognitif, emosional, dan, psikomotorik selama periode waktu tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata dalam Darmadi (2013: 140), faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal/intrinsik adalah faktor yang berasal dari diri siswa dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua kelompok:

a) Faktor Fisiologis (Jasmaniah)

Faktor fisiologi merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan kesehatan dan pancaindra, seperti berikut ini:

(1) Kesehatan Badan

Kesehatan memegang peranan penting dalam proses belajar. Sakit dapat mengganggu partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menjaga kesehatan fisik, siswa harus memperhatikan pola makan dan tidurnya untuk meningkatkan metabolisme tubuh. Selain itu, olahraga teratur diperlukan untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan mobilitas fisik.

(2) Pancaindra

Berfungsinya panca indera merupakan prasyarat untuk pembelajaran yang baik. Dalam sistem pembelajaran saat ini, panca indera yang paling berperan dalam pembelajaran adalah

mata dan telinga. Hal ini penting karena sebagian besar dari apa yang dipelajari siswa dikomunikasikan melalui penglihatan dan pendengaran. Hal ini dapat menghalangi siswa penyandang disabilitas fisik atau mental untuk memahami materi pelajaran dan mempengaruhi keberhasilan belajar mereka di sekolah.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berikut dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa:

(1) Kecerdasan

Secara umum, prestasi belajar seorang siswa erat kaitannya dengan tingkat kecerdasannya. Tingkat IQ memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja siswa. Siswa dengan IQ tinggi lebih mungkin untuk berprestasi lebih baik di sekolah. Sebaliknya, siswa dengan IQ rendah berkinerja buruk secara akademis. Namun, bukan tidak mungkin siswa yang memiliki kecerdasan rendah menjadi berprestasi.

(2) Sikap

Kepasifan, harga diri rendah, dan kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajar. Sikap adalah kesediaan seseorang untuk bereaksi terhadap suatu hal tertentu. Sikap positif seorang siswa terhadap mata pelajaran

sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

(3) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan pendorong untuk bertindak. Motivasi muncul dari keinginan dan kebutuhan seseorang. Siswa yang termotivasi memiliki banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajarnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal meliputi:

a) Faktor Lingkungan keluarga

Berikut adalah beberapa faktor lingkungan keluarga.

(1) Sosial Ekonomi Keluarga

Orang dengan status sosial ekonomi yang tepat memiliki lebih banyak akses ke fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis, hingga pilihan sekolah.

(2) Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang berpendidikan baik cenderung lebih memperhatikan pendidikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya daripada orang tua yang kurang berpendidikan.

(3) Perhatian Orang Tua dan Suasana Hubungan antara Anggota Keluarga

Dukungan keluarga adalah kekuatan pendorong di belakang orang-orang hebat. Dukungan ini bisa langsung berupa pujian atau nasehat. Sementara itu, misalnya, secara tidak langsung hubungan keluarga yang harmonis.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Berikut ini adalah faktor dari lingkungan sekolah.

(1) Sarana dan Prasarana

Perlengkapan sekolah yang lengkap seperti papan tulis dan OHP memudahkan proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, geometri ruangan, sirkulasi udara, dan lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

(2) Kompetensi Guru dan Siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Jika kebutuhan siswa yang baik terpenuhi di sekolah, misalnya melalui fasilitas yang berkualitas di mana rasa ingin tahu dapat terpenuhi dan hubungan yang harmonis dengan pendidik, guru dan teman, siswa akan merasa nyaman dan nyaman, Anda dapat memiliki lingkungan belajar. Dengan cara ini, siswa didorong untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

(3) Kurikulum dan Metode Mengajar

Ini termasuk menyediakan bahan dan perlengkapan untuk siswa. Diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk

merangsang minat siswa dan mendorong partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Berikut ini adalah yang termasuk faktor lingkungan masyarakat.

(1) Sosial Budaya

Persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan mempengaruhi keseriusan pendidik dan peserta didik. Mereka yang masih mengabaikan pendidikan enggan menyekolahkan anaknya dan mengabaikan pekerjaan guru.

(2) Partisipasi terhadap Pendidikan

Ketika semua pemangku kepentingan, dari pemerintah hingga kelas bawah (dalam bentuk kebijakan dan anggaran) berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, semua orang menghargai dan berjuang untuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Menurut Wahab (2016: 247), faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri berupa kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal yang memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Faktor jasmani atau fisiologis yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mencakup kondisi dan keadaan jasmani siswa. Kondisi setiap siswa berbeda. Siswa dengan keadaan fisiknya sehat dan kuat akan menguntungkan dan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, siswa yang keadaan fisiknya tidak sehat akan berpengaruh pada keadaan belajarnya (Wahab, 2016: 247).

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi siswa antara lain:

(1) Intelegensi/Kecerdasan

Kecerdasan berarti kemampuan untuk memahami sesuatu dengan cepat dan lengkap (Khodijah, 2017: 89). Kecerdasan merupakan faktor psikologis terpenting dalam proses belajar seorang siswa karena dapat menentukan kualitas pembelajaran. Semakin cerdas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berhasil dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan seseorang, semakin sulit mencapai keberhasilan belajar (Baharuddin dan Esa, 2015:24). Kecerdasan merupakan modal utama dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang maksimal (Khodijah, 2017: 60).

(2) Perhatian dan Konsentrasi

Perhatian adalah konsentrasi energi mental pada suatu objek. Perhatian juga mengandung arti banyak atau sedikit kesadaran dengan aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2015: 14). Orang yang penuh perhatian disibukkan dengan kegiatan pribadi atau terfokus pada objek perhatian mereka. Perhatian membuat seseorang menyerap apa yang dipelajari dan didengarnya. Sebaliknya, tanpa perhatian maka apa yang ada disekelilingnya tidak akan dimengerti atau disadari.

Perhatian memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar. Siswa akan memperhatikan suatu pelajaran jika materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhannya. Jika seseorang merasa topik itu perlu dalam kehidupannya nanti, maka akan muncul motivasi untuk mempelajarinya (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 42). Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, konsentrasi sangat diperlukan agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan (Aunurrahman, 2019: 181).

(3) Minat

Minat merupakan faktor psikologis yang mendorong orang bersedia melakukan kegiatan berkaitan dengan suatu objek guna mewujudkan tujuan yang diinginkan. Adanya minat terhadap materi pelajaran mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu yang memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang maksimal

(Khodijah, 2017:59). Ada beberapa cara untuk merangsang minat belajar siswa yaitu membuat materi semenarik dan semenarik mungkin, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi apa yang dipelajarinya, dan melibatkan semua ranah pembelajaran (kognitif, psikomotor dan afektif) sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

(4) Motivasi

Motivasi juga dikenal sebagai dorongan untuk membuat orang bertindak. Motivasi memberikan kekuatan untuk tindakan yang berorientasi pada tujuan. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong siswa untuk memanfaatkan potensi internal dan eksternal mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka (Aunurrahman, 2019: 180).

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah sesuatu atau situasi yang terjadi pada diri seorang siswa yang dapat mendorong siswa tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan belajar. Motivasi intrinsik terdiri dari perasaan senang tentang materi dan kebutuhannya, seperti kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Motivasi ekstrinsik adalah sesuatu atau kondisi yang berasal dari luar diri siswa yang dapat meningkatkan partisipasi dalam suatu kegiatan belajar. Contoh motivasi ekstrinsik termasuk

pujian dan hadiah, peraturan sekolah, dan panutan bagi guru dan orang tua.

Motivasi intrinsik lebih penting bagi siswa, menurut psikolog kognitif. Motivasi intrinsik lebih murni, lebih berkelanjutan, dan kurang bergantung pada pengaruh orang lain. Motivasi menentukan hasil belajar yang dicapai. Bahkan jika dua orang berperilaku sama ketika belajar, tetapi memiliki motivasi yang berbeda, hasilnya relatif berbeda. (Khodija, 2017: 59).

(5) Bakat

Bakat adalah kemampuan atau potensi bawaan yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu. Beberapa orang mungkin tidak mengetahui bakat mereka karena bakat hanya menjadi kenyataan ketika mereka memiliki kesempatan untuk berkembang. Bakat yang diwujudkan dengan baik harus didukung oleh minat, latihan, pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi suatu keterampilan (Ambarjaya, 2012:17).

Bakat menentukan prestasi belajar seseorang. Kinerja tinggi di bidang ini diharapkan dari orang-orang dengan bakat matematika. Prestasi adalah manifestasi dari bakat dan kemampuan. Prestasi luar biasa di suatu bidang mencerminkan bakat luar biasa di bidang itu (Ambarjaya, 2012: 32). Bakat merupakan faktor penting dalam proses belajar. Jika bakat

seseorang sesuai dengan bidang studinya, hal ini mendukung keberhasilan proses belajar (Wahab, 2016: 59).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, dari keadaan lingkungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa antara lain:

a) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia, terlepas dari apakah peserta secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor sosial meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut Djali (2008: 99), keluarga memiliki enam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi orang tua, tempat tinggal orang tua, dan tingkat hubungan orang tua. Orang tua dan anak-anak, kata-kata orang tua dan bimbingan orang tua.

Bimbingan orang tua dan perawatan di rumah sangat penting. Dengan bimbingan, orang tua dapat mengenali dan menemukan kekurangan dan ketidakmampuan belajar pada anak-anak mereka. Selain dukungan guru di sekolah, dukungan orang tua di rumah juga dapat meningkatkan prestasi akademik anak. Dengan bimbingan yang kuat, anak dapat bekerja keras untuk mencapai sesuatu. Oleh karena itu, bimbingan orang tua mempengaruhi kinerja

siswa. Semakin baik bimbingan orang tua terhadap belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa.

3) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial adalah segala situasi di lingkungan siswa yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar (Irham dan Novan, 2016: 128). Faktor non-sosial meliputi kondisi sekolah, kondisi tempat tinggal di rumah, bahan dan sumber belajar, kondisi cuaca dan jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar (Wahab, 2016: 247).

Faktor non sosial merupakan faktor eksternal dan bukan manusia yang mempengaruhi proses prestasi belajar, seperti:

(1) Keadaan udara, suhu dan cuaca

Cuaca yang sejuk dan cerah pasti akan menjadikan siswa semangat untuk belajar. Cuaca pagi yang hujan menghalangi siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Helmawati, 2016:204). Kondisi udara dan suhu yang terlalu tinggi dapat membuat orang merasa tidak nyaman dan menghalangi mereka untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. (Nyanyu, 2017: 61).

(2) Waktu

Waktu belajar harus diperhitungkan sebaik mungkin. Pembelajaran harus diatur sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Waktu belajar ditentukan oleh banyaknya materi yang dipelajari. Namun, tidak boleh terlalu lama karena dapat

menyebabkan kelelahan dan kinerja yang buruk (Walgito, 2010:146). Siswa mungkin dapat menggunakannya sebagai momen belajar kapan saja, tetapi ada saat yang tepat untuk prestasi belajar yang optimal. Misalnya, pagi hari adalah waktu yang paling cocok untuk belajar karena para siswa dalam keadaan segar jasmani dan rohani. Seseorang juga dapat menggunakannya untuk belajar di sore hari jauh dari kehidupan sekolah sehari-hari. Beberapa siswa memanfaatkan suasana tenang sore atau pagi hari untuk belajar. Siswa yang berbeda memiliki kebiasaan yang berbeda dalam hal waktu belajar yang tepat (Helmawati, 2016: 204).

(3) Tempat

Siswa sulit untuk belajar di lingkungan yang ramai dan bising, sehingga lokasi baik tapak maupun bangunan harus diperhitungkan (Nyanyu, 2017: 61). Tempat yang baik untuk belajar adalah tempat yang tenang dengan warna dinding yang tidak mencolok dan ruangan yang bebas dari gangguan. Pencahayaan dan ventilasi yang memadai juga harus dipastikan (Walgito, 2010: 146).

(4) Alat atau Perlengkapan Belajar

Pembelajaran memerlukan perangkat khusus untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Nyanyu, 2017: 61). Pembelajaran tidak akan berhasil tanpa dukungan alat yang tepat. Proses pembelajaran akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak tersedia. Semakin banyak alat yang siswa butuhkan, semakin

mudah pembelajaran siswa. Siswa dapat menjadi frustrasi ketika mereka tidak memiliki alat yang mereka butuhkan untuk belajar (Walgito, 2010: 146).

3) Faktor Pendekatan Belajar (*Approach to Learning*)

Faktor-faktor yang berhubungannya dengan usaha siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti strategi dan metode dalam pembelajaran. Faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Ada tiga tipe dasar pendekatan pembelajaran diantara:

a) Pendekatan *Achieving* (Pencapaian Prestasi Tinggi)

Pendekatan *achieving* adalah kecenderungan siswa untuk belajar karena adanya dorongan untuk mengejar perbaikan diri atau ambisi yang lebih besar untuk meningkatkan harga diri dengan mencapai tingkat prestasi yang setinggi-tingginya. Pendekatan ini lebih serius dibandingkan dengan pendekatan lain karena menawarkan keterampilan belajar yang baik seperti manajemen ruang, pembagian dan penggunaan waktu yang efisien.

b) Pendekatan *Surface* (Permukaan atau Bersifat Lahiriyah)

Pendekatan *surface* adalah kecenderungan siswa untuk belajar melalui dorongan eksternal. Misalnya, takut gagal ujian atau dimarahi orang tua membuat siswa lebih santai dan kurang fokus pada pemahaman yang mendalam asalkan lulus standar minimal.

c) Pendekatan *Deep* (Mendalam)

Pendekatan mendalam adalah pendekatan di mana siswa cenderung belajar dengan dorongan dari dalam. Misalnya, mereka ingin belajar karena tertarik untuk belajar dan merasa perlu belajar. Pembelajaran dengan pendekatan ini bisa dibilang serius, selalu berusaha memahami materi secara mendalam, memikirkannya, bahkan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Subini, 2012: 101).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah, dan mereka terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi fisik atau siswa, sedangkan faktor psikologis meliputi kecerdasan atau intelek, perhatian, minat, dan bakat. Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor nonsosial yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah kondisi udara dan cuaca, waktu pembelajaran, lokasi pembelajaran, dan materi pembelajaran. Elemen pendekatan pembelajaran (*learning approach*) datang dalam tiga bentuk dasar: pendekatan sukses, pendekatan permukaan, dan pendekatan mendalam.

Intensitas bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang diinduksi dari luar, termasuk faktor sosial. Konsentrasi belajar merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan berasal dari dalam diri.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Daradjat (2012: 86) pendidikan agama Islam adalah pembinaan dan pengawasan terhadap peserta didik, yang setelah menyelesaikan pendidikannya, memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan dan menilai makna, maksud dan tujuannya. untuk melakukan latihan dan latihan. Pandangannya tentang kehidupan berasal dari ajaran agama Islam yang dianutnya, yang dengannya dia dapat membawa keselamatan dunia dan akhirat. Menurut Majid dan Dian (2005: 130), Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan teratur untuk mempersiapkan peserta didik agar memahami, mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran Islam, untuk menghormati budaya yang berbeda agama dan kerukunan umat beragama hingga persatuan dan kesatuan bangsa tercapai. Sedangkan menurut Rohmadi (2012: 143), Pendidikan Agama Islam adalah proses pengembangan potensi anak sebagai manusia yang berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan teratur yang dilakukan oleh pendidik untuk

mempersiapkan peserta didik agar beriman, mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam, sampai mengimani ajaran agama Islam, dibarengi menggunakan tuntutan buat menghormati penganut agama lain yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama sampai terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Daradjat (2012:89), tujuan Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga aspek: ilmu, iman dan amal, dan pada dasarnya meliputi:

- 1) Menumbuhkan sikap positif, disiplin, cinta agama dan perubahan dalam kehidupan siswa menjadi manusia yang taat dan bertakwa kepada Allah SWT. dan utusannya.
- 2) Pengembangan ilmu agama untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT. sesuai dengan ajaran Islam.
- 3) Menumbuhkan kompetensi agama dalam segala aspek kehidupan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam secara mendalam dan menyeluruh, serta menggunakannya sebagai pedoman hidup yang tercermin dalam akhlak perilaku siswa terhadap lingkungan alam.

Menurut Majid (2012:18), tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk memantapkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan dan memajukan pengetahuan, kesadaran, pengamalan dan pengalaman keislaman pada siswa tentang menjadi manusia yang terus berkembang keimanan, ketaqwaan, kebangsaan, kewarganegaraan, dan kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Menurut

Athiyah al-Abrosyi (dalam Rohmadi, 2012:147), tujuan pendidikan agama Islam terdiri dari lima hal:

- 1) Membantu membentuk akhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat.
- 3) Mempersiapkan diri untuk mencari nafkah.
- 4) Menumbuhkan jiwa ilmiah untuk mempelajari ilmu pengetahuan.

Untuk memberikan keterampilan di bidang-bidang tertentu yang mempersiapkan siswa untuk pekerjaan dan memungkinkan mereka untuk mencari nafkah sambil memeluk agama mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, kesadaran, pengamalan, dan pengalaman tentang ajaran Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta apa yang diperoleh dapat amalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan berperilaku dan berakhlak mulia terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 183 Tahun 2019 (27-30) bahwa ruang lingkup kelompok mata pelajaran PAI di MTs/SMP sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an Hadits
 - a) Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an hadits meliputi:
 - (1) Membaca dan menulis sebagai unsur penerapan tajwid.

(2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, lampirinterpretasi ayat, dan menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2) Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak meliputi:

- a) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, al-Asma' al-Husna, sifat-sifat wajib, mustahilm, dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk ghaib lainnya, hikmah beriman kepada qadla dan qadar, mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya.
- b) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiyar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur. Sifat utama keteguhan Rasul Ulul Azmi. Sifat husnudzon, tawadhu, tasammuh, ta'awun, menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, hasad, dendam, gibah, fitnah, namimah, dan perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja.
- d) Aspek adab meliputi adab dan fadhilah sholat dan dzikir, adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua, guru, bersosial media, bergaul dengan saudara, teman, tetangga, berjalan, makan minum, dan berpakaian.

e) Aspek kisah teladan meliputi Nabi Sulaiman a.s. Nabi Ibrahim a.s. Nabi Musa a.s. Sahabat Abu Bakar r.a. Sahabat Umar bin Khattab r.a. Sayidah Aisyah r.a. Sahabat Usman bin Affan r.a. Sahabat Ali bin Abi Thalib.

3) Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran fikih meliputi:

- a) Aspek fikih ibadah meliputi tata cara bersuci dari najis dan hadats, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, shalat Jum'at, shalat jama' qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, zakat, puasa wajib dan sunnah, i'tikaf, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah, hal-haramnya makanan dan minuman, penyembelihan binatang, qurban dan aqidah, dan pemulasaran jenazah.
- b) Aspek fikih muamalah meliputi tentang jual beli, khiyar dan qiradh, riba, 'ariyah dan wadi'ah, hutang-piutang, gadai dan hiwalah, sewa-menyewa, upah, dan waris.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam meliputi:

- a) Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw. Sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, Nabi

Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi.

- b) Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, Daulah Ayyubiyah, dan Daulah Mamluk.
- c) Sejarah penyebaran Islam di Indonesia, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku di Indonesia, Walisanga dan perannya dalam mengembangkan Islam, biografi tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah Indonesia, dan biografi tokoh pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dari Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Setiap bidang memiliki kompetensi dasar yang harus dicapai siswa setelah belajar. Hal ini dapat ditemukan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/MTs untuk kelas VII

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang relevan berisi uraian singkat hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, diantaranya:

1. Skripsi Dyah Prastiwi, (2015) dengan judul *Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP*

Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ada hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x1y} = 0,577$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,254$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. 2) Terdapat hubungan positif motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka $r_{x2y} = 0,599$ lebih besar $r_{tabel} = 0,254$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. 3) Terdapat hubungan positif bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan mengetahui hasil perhitungan angka pada $F_{hitung} = 25,151$ dengan $p = 0,000 < 0,05$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dyah Prastiwi adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif mengenai bimbingan orang tua dan prestasi belajar. Namun, perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Dyah Prastiwi terletak pada variabel bebas lainnya yaitu motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini konsentrasi belajar.

2. Skripsi Redha Zaumi Akbaria, (2020) dengan judul *Hubungan antara Dukungan Lingkungan Keluarga dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{xy} (0,503) > r_{tabel} 0,195$ dan nilai Sign. (2-tailed) $0,000 < taraf\ signifikansi\ 0,05$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan positif antara dukungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020. 2) Hasil dari uji

hipotesis menunjukkan bahwa $r_{xy} (0,528) > r_{tabel} 0,195$ dan nilai Sign. (2-tailed) $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Kesimpulannya terdapat hubungan positif antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020. 3) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,598, koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,358 dan sign. F change $(0,000) < \text{taraf signifikansi } 5 \% (0,05)$. Kesimpulannya terdapat hubungan positif antara dukungan lingkungan keluarga dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Karanganyar tahun pelajaran 2019/2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Redha Zaumi Akbaria adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif mengenai konsentrasi belajar dan prestasi belajar. Namun, perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Redha Zaumi Akbaria terletak pada variabel bebas lainnya yaitu dukungan lingkungan keluarga sedangkan pada penelitian ini intensitas bimbingan orang tua.

3. Skripsi Hendra Ogara Rama Sakti, (UIN Raden Fatah Palembang, 14210086, 2019) dengan judul *Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palembang dengan hasil $r_{xy} = 0,476$ diperoleh “r” pada taraf signifikansi $5\% = 0,232$ dan pada taraf $1\% = 0,302$

atau dapat ditulis $5\% < r_{xy} > 1\%$, maka $0,232 < 0,467 > 0,302$. Melihat hasil r_{xy} lebih besar dari taraf signifikansi 5% dan lebih besar dari taraf signifikansi 1%, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang sedang antara konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Palembang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hendra Ogara Rama Sakti adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif mengenai bimbingan orang tua dan prestasi belajar. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hendra Ogara Rama Sakti memiliki perbedaan konsentrasi belajar yaitu variabel terikat dan jumlah variabel yaitu hanya menekankan pada hubungan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menjadikan konsentrasi belajar sebagai variabel bebas dan memperhatikan pada hubungan antara intensitas bimbingan dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kajian terdahulu yang relevansi di atas, dapat dilihat bahwa sudah ada yang meneliti tentang variabel prestasi belajar, variabel intensitas bimbingan orang tua, dan konsentrasi belajar. Hanya saja, belum pernah ada yang meneliti ketiga variabel itu secara bersamaan, melainkan disandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Maka dari itu, untuk menemukan hubungan antara intensitas bimbingan orang tua, konsentrasi belajar, dan prestasi belajar siswa peneliti akan senantiasa mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini.

C. Kerangka Berfikir

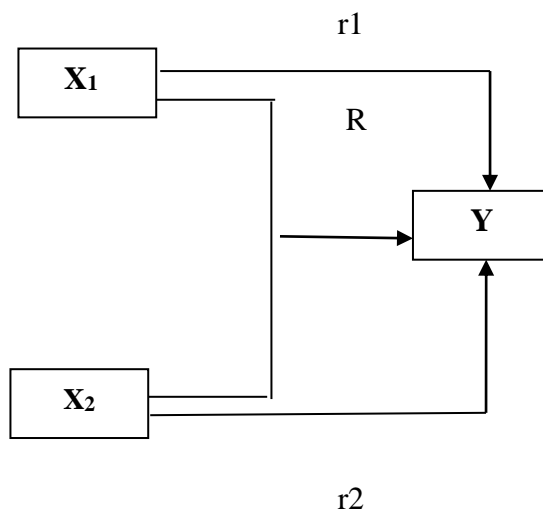
Berdasarkan teori, ada hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar. Lingkungan rumah merupakan lingkungan pendidikan pertama dan terpenting. Karena dalam keluarga inilah anak-anak adalah yang pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan terlebih dahulu/ Sebagian besar pendidikan berasal dari keluarga karena dikatakan bahwa lingkungan adalah yang paling penting karena anak-anak sering tinggal bersama keluarga mereka. Bimbingan orang tua yang maksimal untuk anak di rumah meningkatkan kemampuan belajar mereka dan membantu anak mengatasi ketidakmampuan belajar. Dengan begitu anak antusias dan mencapai prestasi belajar yang maksimal. Namun, bimbingan orang tua dengan intensitas rendah dapat mempengaruhi penyakit kejiwaan, menurunkan motivasi belajar anak, dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar.

Selain itu, ada hubungan antara konsentrasi belajar dan prestasi belajar. Dengan mengembangkan konsentrasi membantu siswa memusatkan perhatian dan pikiran mereka, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memahami apa yang guru ajarkan kepada mereka. Siswa yang belajar dengan fokus lebih efektif dalam memahami kegiatan belajar dan lebih mungkin untuk berhasil. Siswa yang tidak fokus belajar, sebaliknya, kurang menerima dan memahami, kurang efektif dalam kegiatan belajarnya, dan memiliki nilai yang lebih rendah.

Intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan prestasi. Intensitas bimbingan orang tua

yang tinggi dan konsentrasi penuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan model konseptual kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. Model Konseptual Kerangka Berfikir

Keterangan:

X_1 : Intensitas Bimbingan Orang Tua

X_2 : Konsentrasi Belajar

Y : Prestasi Belajar

r_1 : Hubungan X_1 dengan Y

r_2 : Hubungan X_2 dengan Y

R : Hubungan X_1 dan X_2 dengan Y

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara dari suatu pertanyaan penelitian yang kredibilitasnya masih lemah sehingga perlu diuji secara empiris (Misbahuddin dan Iqbal, 2014: 34). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan pertanyaan penelitian. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori rasional daripada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 99).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Terdapat Hubungan antara Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Terdapat Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme (Sugiyono, 2017: 10). Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data pada penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang ditujukan untuk menguji serangkaian hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda, yang mencari hubungan antara dua variabel bebas (bebas) X1 dan X2 dengan variabel terikat (tergantung) Y. Metode korelasi adalah alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil dua pengukuran berbeda yang dilakukan untuk menentukan derajat hubungan antar variabel tersebut. Metode korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan, jika demikian, seberapa dekat hubungan tersebut, dan apakah hubungan tersebut masuk akal (Arikunto dan 2010: 313). Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk menguji hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar siswa kelas VII SMP IT Al-Anis Kartasura tahun ajaran 2022/2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dapat dijelaskan yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP IT Al-Anis Kartasura yang beralamat di Ngemplak kec. Kartasura, kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut yaitu karena berdasarkan hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak siswa kelas VII yang prestasi belajarnya masih rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan yaitu pengajuan judul, penyusunan proposal, persiapan instrumen, penelitian dan pengambilan data, dan tahap terakhir adalah analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Semua tahapan tersebut akan dilakukan peneliti dalam waktu bulan April 2022 hingga November 2022.

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Uraian	Tahun 2022								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	
1.	Penyusunan Proposal	■								
2.	Uji Coba Instrumen						■			
3.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data						■			

4.	Pengolahan Data							
5.	Analisis Data							
6.	Penyusunan Laporan							

C. Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 130), populasi adalah area generalisasi yang berupa objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti selidiki dan diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:76), populasi adalah subjek atau keseluruhan objek yang digunakan sebagai sumber data, yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, atau subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama Kelas	Total Siswa
1.	VII A	24
2.	VII B	26
Jumlah Populasi		50

2. Penentuan Sampel

Menurut Suharsimi (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:131), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus *Yamane*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlahh populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), yang digunakan 5%

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44,44 \approx 44$$

(Sugiyono, 2018:144)

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 siswa kelas VII SMP IT Al-Anis Kartasura.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara peneliti dalam pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015: 62). Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu simple random sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terlepas dari strata populasi (Sugiyono, 2015: 64).

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena teknik tersebut sampelnya dipilih secara acak dan semua populasi berpeluang yang sama untuk menjadi sampel serta dianggap memiliki karakteristik yang homogen. Untuk itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama terhadap siswa kelas VII untuk menjadi sampel penelitian. Peneliti mengambil 44 siswa secara undian, yaitu dengan menulis nama-nama seluruh siswa kelas VII dikertas yang sudah digulung, selanjutnya diambil 44 gulungan kertas untuk menentukan siapa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015: 224). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk menghasilkan data penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Angket sering disebut juga dengan kuisisioner. Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data pribadi atau

data lain yang perlu diketahui dari seorang responden (Misbahuddin dan Iqbal, 2014:17). Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang secara tidak langsung melakukan tanya jawab dengan responden. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Nana, 2012: 219). Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung berupa Skala Sikap dari Likert. Responden atau siswa menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk skala deskriptif. Menurut Nana (2012:225), skala deskriptif mengikuti format skala Likert sikap. Dalam hal ini adalah pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berupa persetujuan atau ketidaksetujuan. Penerimaan atau penolakan dinyatakan dalam bentuk persetujuan yang diawali dengan selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Angket (kuisisioner) digunakan untuk mengambil data tentang intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen meliputi buku, peninggalan sejarah, simbol seperti buku, jurnal, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan laporan kegiatan (Widoyoko, 2017: 20). Penelitian ini memerlukan metode dokumentasi untuk mendapatkan data berupa nomor siswa, nama siswa, dan catatan hasil

Penilaian Tengah Semester Ganjil Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2022/2023 bagi siswa Kelas VII SMP IT Al Anis Kartasura.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dididapatkan informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 2). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain (Misbahuddin dan Iqbal, 2014: 14). Dalam penelitian ini intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar sebagai variabel independen (bebas) dan prestasi belajar sebagai variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen/Bebas

- 1) Intensitas bimbingan orang tua adalah frekuensi atau seberapa sering orang tua dalam membantu anaknya untuk mengatasi berbagai masalah sendiri, tergantung pada keadaan yang muncul di lingkungannya
- 2) Konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada suatu objek dengan melepaskan hal-hal yang tidak relevan.

b. Variabel Dependen/Terikat

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa setelah melakukan suatu kegiatan belajar berupa perubahan kemampuan kognitif, emosional dan psikomotorik dalam kurun waktu tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Intensitas Bimbingan Orang Tua

Intensitas bimbingan orang tua secara garis besar diambil menggunakan angket dengan indikator sebagai berikut: 1) Memotivasi anak untuk belajar 2) Membantu mengatasi kesulitan dalam belajar 3) Menyediakan fasilitas atau sarana untuk belajar 4) Mengawasi anak dalam belajar 5) Mengenali kesulitan belajar pada anak (Kartono, 2006: 91-92).

b. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar secara garis besar diambil menggunakan angket dengan indikator sebagai berikut: 1) Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung 2) Mampu fokus terhadap pelajaran secara terus-menerus 3) Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara 4) Mengikuti petunjuk yang diberikan guru 5) Mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatan-kegiatannya 6) Tidak malas mengerjakan tugas 7) Mampu menjaga barang-barang miliknya 8) Tidak mudah terusik oleh kegaduhan 9) Tidak pelupa (Fanu, 2009: 220).

c. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam secara garis besar diambil menggunakan dokumentasi yaitu catatan nilai hasil ulangan tengah semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum membuat kuisioner, terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Konsep alat ukur ini disusun dalam bentuk kisi-kisi kuisioner. Adapun kisi-kisi kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisioner Intensitas Bimbingan Orang Tua

No	Indikator	Item		Jumlah Item
		(+)	(-)	
1	Memotivasi anak untuk belajar	1, 2	3, 4	4
2	Membantu mengatasi kesulitan dalam belajar	5, 6	7, 8	4
3	Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar	9, 10	11, 12	4
4	Mengawasi anak dalam belajar	13, 14	15, 16	4
5	Mengenali kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	17, 18	19, 20	4
Jumlah		10	10	20

Diambil dari teori Kartini Kartono (2006: 91-92)

Kisi-kisi kuisioner intensitas bimbingan orang tua berjumlah 20 item dengan 5 indikator dan jumlah pertanyaan positif dan negatif masing-masing adalah sebanyak 10 item.

Tabel. 3.4 Kisi-kisi Kuisioner Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	Item
1.	Memberikan perhatian yang penuh saat proses belajar berlangsung	1, 2	3, 4	4
2.	Mampu fokus terhadap pelajaran terus-menerus	5, 6	7, 8	4
3.	Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	9, 10	11, 12	4
4.	Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	13, 14	15, 16	4
5.	Mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatan	17, 18	19, 20	4
6.	Tidak malas mengerjakan tugas	21, 22	23, 24	4
7.	Mampu menjaga barang-barang miliknya	25, 26	27, 28	4
8.	Tidak mudah terusik oleh kegaduhan	29, 30	31, 32	4
9.	Tidak pelupa	33, 34	35, 36	4
Jumlah		18	18	36

Diadaptasi dari Fanu (2009: 220)

Kisi-kisi kuisioner konsentrasi belajar berjumlah 36 item dengan 9 indikator dan jumlah pertanyaan positif dan negatif masing-masing adalah sebanyak 18 item.

4. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur intensitas bimbingan orang tua, konsentrasi belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, kemudian menguji untuk mengetahui kevalidan dan kereliabelan butir soal tersebut. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, yang mana butir soal yang valid akan digunakan untuk melakukan penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura kelas VII. Oleh karena itu, uji instrumen meliputi sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Purwanto (2010: 197), validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk secara akurat mengukur kondisi yang diukurnya. Menurut Sugiyono (2018: 193), valid artinya suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika benar-benar mengukur aspek yang seharusnya diukur (Nana: 228). Untuk menentukan tingkat validitas setiap soal (item), hasil perhitungan yang diperoleh dari setiap item (rhitung) dicocokkan dengan rtabel Product Moment pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah:

Rumus Korelasional Pearson Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antar skor item dengan skor pembhdata

N = Jumlah responden

X = Skor untuk setiap item

Y = Skor untuk seluruh item

Kriteria uji = jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015: 228).

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian yang berupa angket intensitas bimbingan orang tua, diperoleh data:

1) Uji Coba Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan hasil validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua dapat diketahui bahwa hasil uji validitas angket intensitas bimbingan orang tua dari 20 pernyataan terdapat 30 responden diperoleh valid sejumlah 17 dan tidak valid sejumlah 3 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 (tabel selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1).

2) Uji Coba Angket Konsentrasi Belajar

Berdasarkan hasil validitas intrumen konsentrasi belajar dapat diketahui bahwa hasil uji validitas angket konsentrasi belajar dari 36 pernyataan terhadap 30 responden diperoleh valid sejumlah 31 dan

tidak valid sejumlah 5 dengan nilai r_{tabel} sejumlah 0,361 (tabel selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 2).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten suatu alat ukur sehingga menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur hal dan objek yang sama (Misbahuddin dan Iqbal, 2014: 17). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat baik sehingga cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas mengacu pada kemampuan alat pengukur untuk melakukan pengukuran yang akurat. Alat ukur yang reliabel memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten (Purwanto, 2016:154). Untuk mengukur reliabilitas, maka diperlukan teknik belah dua dengan rumus *Spearman-Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua (Arikunto, 2010: 223).

Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka dinyatakan instrumen tersebut reliabel. Sedangkan, jika harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka dikatakan instrumen tidak reliabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga dapat digunakan

untuk mengukur variabel penelitian, walaupun dilakukan berulang-ulang dengan angket yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0, adapun pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Zahra dan Nohfa, 2018: 50).

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Intensitas Bimbingan Orang Tua	0,798	Reliabel
2	Konsentrasi Belajar	0,897	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean (Me)

Mean (Me) adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata-rata kelompok. Mean ditentukan dengan menjumlahkan data untuk semua individu dalam kelompok dan membaginya dengan jumlah individu yang ada (Sugiyono, 2016: 49). Rata-rata dapat diformulasikan sebagai:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau rata-rata hitung

f_i = Frekuensi kelas interval

X_i = Nilai tengah kelas interval (Sudjana, 2005: 67).

b. Median (Md)

Median adalah nilai yang membagi data menjadi dua bagian yang sama. Median berada di tengah data dan membagi 50% di bawah median dari 50% di atas median. Jika data berjumlah ganjil maka median merupakan satu nilai yang dapat langsung ditentukan. Jika data berjumlah genap maka median merupakan dua buah nilai, dan median ditentukan dengan nilai rata-rata kedua nilai (Purwanto, 2011: 122). Di sisi lain, untuk data yang sudah tersusun pada daftar distribusi frekuensi, median dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = b + p \frac{\left(\frac{1}{2n} - F\right)}{f}$$

Keterangan:

Md = Median atau nilai tengah

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sudjana, 2005: 97).

c. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau beberapa kali kemunculannya. Modus dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_i}{b_i + b_2}\right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas nyata bawah kelas modus

p = Panjang atau interval kelas

bi = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelum kelas modus

b2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudah kelas modus (Purwanto, 2011: 119).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi (s) adalah akar kuadrat dari rata-rata penyimpangan data dari mean (Purwanto, 2011:134). Jika data sampel telah ada dalam daftar distribusi frekuensi, maka standar deviasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi

fi = Frekuensi kelas interval

Ni = Nilai tengah kelas interval (Sudjana, 2005: 95).

e. Diagram Kotak-Garis (*Box-Plot*)

Diagram *Boxplot* yang menampilkan data berupa kotak dan garis. *Boxplot* digunakan untuk melihat sebaran data, tetapi lebih spesifik dan digunakan untuk mengidentifikasi keanehan pada data. *Boxplot* juga digunakan untuk memeriksa simetri dalam data dan kemungkinan adanya pencilan. Pada output SPSS data berada di dalam rentang ($K1 - 1\frac{1}{2}$ JAK) dan $K1 - 3$ JAK), atau antara ($K3 + 1\frac{1}{2}$ JAK) dan $K3 + 3$ JAK) diplot sebagai lingkaran kecil yang dinamakan sebagai pecilan minor. Data yang lebih kecil ($K1 - 3$ JAK), atau lebih besar dari ($K3 + 3$ JAK) diplot sebagai bintang (*), dinamakan sebagai pencilan mayor (Ari Wibowo, 2017: 212-213).

2. Prasyarat Analisis Statistik

Setelah data diperoleh dari melakukan survei, langkah selanjutnya adalah menguji data. Berikut pengujian datanya:

a. Uji Normalitas

Untuk menguji hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa, supaya dapat diketahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak, maka

dilanjutkan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$D_{hitung} = \text{maksimum } |F_O(X) - S_N(X)|$$

Keterangan:

Fo(X) : Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

SN(X) : Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu (Purwanto, 2010: 163-164).

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0. Pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam pengambilan keputusan normalitas dalam SPSS 16.0 pedomannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau signifikasi (*asympt. Sig*) lebih kecil daripada 0,05 berarti distribusi datanya tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikasi (*asympt. Sig*) lebih besar daripada 0,05 berarti distribusi datanya normal (Ruli, 2018: 11).

b. Uji Linieritas

Untuk menguji hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui apakah pola sebaran membentuk garis linier atau tidak. Uji keberartian regresi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

Y = Y ramalan, nilai variabel terikat yang diramalkan

a = Konstanta, harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, penambahan atau pengurangan Y setiap kenaikan X sebesar 1 unit.

2) Mengitung Jumlah Kuadrat (JK)

a) Total

$$JK(T) = \sum X^2$$

b) Regresi (a)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c) Regresi (b/a)

$$JK(a/b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

d) Sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

3) Menentukan Derajat Kebebasan (dk)

a) Total

$$dk(T) = n$$

b) Regresi (a)

$$dk(a) = 1$$

c) Regresi (b/a)

$$dk (b/a) = 1$$

d) Sisa

$$dk (S) = n - 2$$

4) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

a) Reg (b/a)

$$RJK(b/a) = \frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$$

b) Sisa

$$RJK(S) = \frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$$

5) Menghitung F

$$F = \frac{RJK(b/a)}{dk(b/a)}$$

6) Konfirmasi Tabel

$$F_{\text{tabel}} = FK (dk b/a)(dk s) (\alpha)$$

7) Kesimpulan

Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi berarti, sebaliknya bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak berarti.

Di samping harus berarti, model regresi juga harus bersifat linear. Adapun langkah-langkah pengujian terhadap linearitas regresi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kuadrat (JK)

a) Sisa

$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ dihitung dari uji keberartian regresi.

b) Galat

$$JK(G) = \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{ni}$$

c) Tuna Cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

2) Menentukan Derajat Kebebasan (dk)

a) Tuna Cocok

$$dk(TC) = k - 2$$

b) Galat

$$dk(G) = n - k$$

3) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

a) Tuna Cocok

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)}$$

b) Galat

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{dk(G)}$$

4) Menghitung F

5) Konfirmasi Tabel

6) Kesimpulan

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi tidak linear, sedang bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan linear (Purwanto, 2011: 166-171).

Uji linearitas regresi dari variabel masing-masing dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian ANOVA satu jalur dengan bantuan SPSS 16.0. Kaidah pengambilan keputusan linearitas data, SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig atau signifikansi (*asympt. Sig*) lebih kecil dari harga probabilitas yang digunakan maka regresi linear.
- 2) Jika nilai Sig atau signifikansi (*asympt. Sig*) lebih besar dari harga probabilitas yang digunakan maka regresi tidak linear (Ruli, 2018: 11-12).

3. Teknik Analisis

Analisis data yang terkumpul melakukan analisis penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan dan analisis hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik analisis *Product Momen*.

Rumus yang digunakan adalah:

- a. Menganalisis data hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{x_1y} = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

N = Jumlah data

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Kriteria uji = jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2015: 228).

- a. Dalam menganalisis data hubungan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{x_2y} = Koefisien korelasi antara X_2 dan Y

N = Jumlah data

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Kriteria uji = jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2015: 228).

- b. Dalam menganalisis hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023, digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y^{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{y^{x_1}}^2 + r_{y^{x_2}}^2 - 2r_{y^{x_1}}r_{y^{x_2}}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y^{x_1x_2}}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y^{x_1}}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

$r_{y^{x_2}}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2015: 231-233)

Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar. Langkah selanjutnya, $r_{y^{x_1x_2}}$ tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{y^{x_1x_2}} > r_{tabel}$, maka H_a diterima, atau sebaliknya. Jika harga $r_{y^{x_1x_2}} < r_{tabel}$, maka H_o diterima, atau sebaliknya (Purwanto, 2011: 194).

Analisis data yang terkumpul meliputi analisis penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, dalam analisis hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak

antara variabel independen dengan dependen yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi.

Pedoman pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (*Sign (2-tailed)*)

Jika nilai *Sign (2-tailed)* lebih kecil daripada 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai *Sign (2-tailed)* lebih besar daripada 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel yang dihubungkan.

b. Berdasarkan r_{hitung} (*Pearson Correlations*)

Jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka ada hubungan antar variabel. Sedangkan jika nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka tidak ada hubungan antar variabel.

c. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang diberikan SPSS

Jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai *Pearson Correlations* maka ada hubungan antar variabel yang dianalisis. Sedangkan jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *Pearson Correlations* maka tidak ada hubungan antar variabel yang dianalisis (Solihati dkk, 2018: 35).

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka dilakukan analisis, apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak, untuk menganalisis

hipotesis nomor 3 dengan menggunakan pengujian korelasi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 diperlukan untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi variabel intensitas bimbingan orang tua (X_1) dan konsentrasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). Pedoman pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sign. F change*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sign. F change*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y (Solihati dkk, 2018: 35).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Judul penelitian ini adalah “Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”. Terdapat tiga variabel yaitu intensitas bimbingan orang tua (X1), konsentrasi belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). Hasil pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti diperoleh dari angket dan dokumentasi untuk siswa SMP IT Al-Anis Kartasura tahun 2022/2023 yang secara lengkap sebagai berikut:

1. Data Intensitas Bimbingan Orang Tua

Data tentang intensitas bimbingan orang tua dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 44 siswa kelas VII dengan perhitungan menggunakan *Ms. Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Mean : 55,98
- b. Median : 56
- c. Modus : 54
- d. Standar deviasi : 4,911

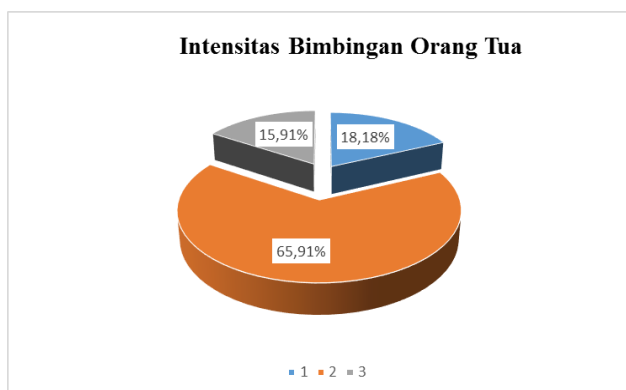
Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata intensitas bimbingan orang tua yang dilakukan oleh siswa kelas VII adalah 55,98. Distribusi frekuensi data intensitas bimbingan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua

Kategori	Skor	F	Persentase	Kategori
$\geq (\bar{X} + SD)$	$\geq 60,89$	8	18,18 %	Tinggi
$\geq (\bar{X} - SD)$ s.d $< (\bar{X} + SD)$	$51,07 \geq s/d < 60,89$	29	65,91%	Sedang
$< (\bar{X} - SD)$	$< 51,07$	7	15,91%	Kurang
Jumlah		44	100%	

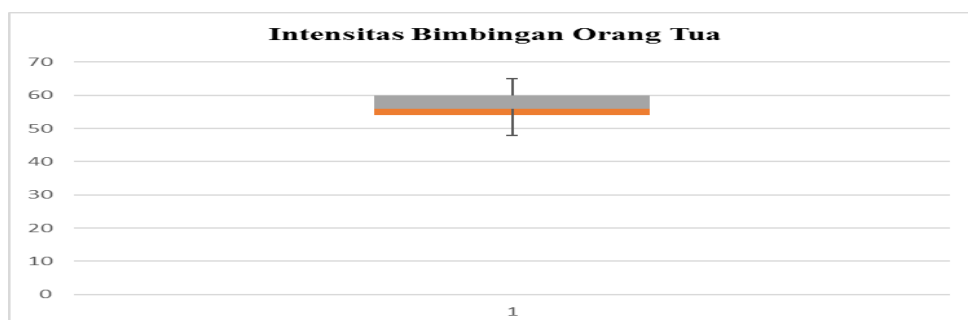
Dari tabel di atas terlihat bahwa intensitas bimbingan orang tua tergolong tinggi sebanyak 8 siswa (18,18%) pada kategori tinggi, 29 siswa (65,91%) pada kategori sedang, dan 7 siswa (15,91%) pada kategori tinggi. (Lihat perhitungan lengkap di Lampiran 6.a.1)

Persentase intensitas bimbingan orang tua dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:

**Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Intensitas Bimbingan Orang Tua**

Berdasarkan diagram lingkaran, intensitas bimbingan orang tua siswa kelas VII SMP IT Al-Anis Kartasura sebagian besar ada pada kategori sedang sebanyak 29 siswa dengan persentasenya 65,91%.

Persebaran data intensitas bimbingan orang tua dapat dilihat pada diagram *box-plot* di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Box-Plot Intensitas Bimbingan Orang Tua

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data intensitas bimbingan orang tua pada siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura sebarannya simetris dan tidak ada pecilan di dalamnya.

2. Data Konsentrasi Belajar

Data tentang konsentrasi belajar dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 44 siswa kelas VII dengan perhitungan menggunakan *Ms. Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Mean : 100,36
- b. Median : 100
- c. Modus : 87
- d. Standar deviasi : 9,982

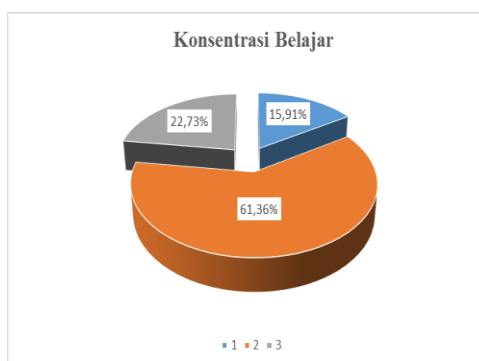
Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata konsentrasi belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VII adalah 100,36. Distribusi frekuensi data konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Frekuensi Konsentrasi Belajar

Kategori	Skor	F	Persentase	Kategori
$\geq (\bar{X} + SD)$	$\geq 110,34$	7	15,91%	Tinggi
$\geq (\bar{X} - SD)$ s.d $< (\bar{X} + SD)$	$90,38 \geq s/d < 110,34$	27	61,36%	Sedang
$< (\bar{X} - SD)$	$< 90,38$	10	22,73%	Rendah
Jumlah		44	100%	

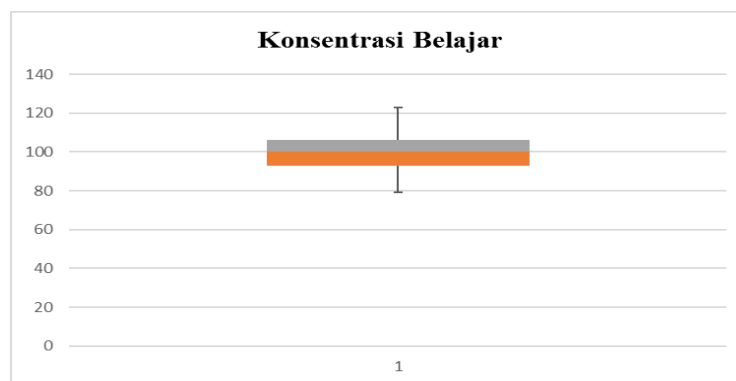
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data terkait konsentrasi belajar dengan kategori tinggi sebanyak 7 siswa (15,91%), kategori sedang sebanyak 27 siswa (61,36%), dan kategori rendah sebanyak 10 siswa (22,73%). (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.a.1).

Persentase konsentrasi belajar dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Konsentrasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut konsentrasi belajar pada siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa 27 orang dan persentase sebesar 61,36%. Persebaran data konsentrasi belajar dapat dilihat pada diagram *box-plot* di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram *Box-Plot* Konsentrasi Belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa data konsentrasi belajar pada siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura sebarannya simetris dan tidak ada pecilan di dalamnya.

3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh melalui nilai ulangan tengah semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dengan perhitungan menggunakan *Ms. Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Mean : 81,45
- b. Median : 82
- c. Modus : 85

d. Standar deviasi : 5,736

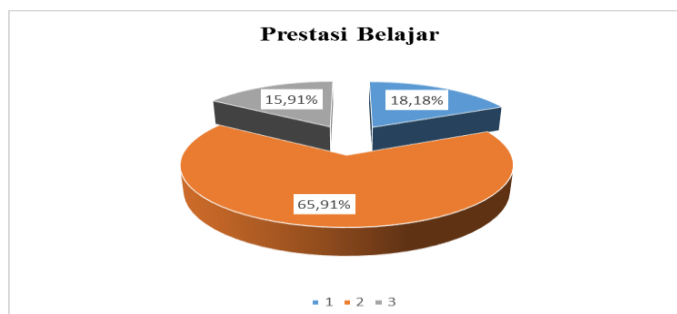
Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata prestasi belajar yang dilakukan oleh siswa kelas VII adalah 81,45. Distribusi frekuensi data prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kategori	Skor	F	Persentase	Kategori
$\geq (\bar{X} + SD)$	$\geq 60,89$	8	18,18%	Tinggi
$\geq (\bar{X} - SD)$ s.d $< (\bar{X} + SD)$	$51,07 \geq s/d \leq 60,89$	29	65,91%	Sedang
$< (\bar{X} - SD)$	$\leq 51,07$	7	15,91%	Rendah
Jumlah		44	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kategori tinggi sebanyak 8 siswa (18,18%), kateori sedang sebanyak 29 siswa (65,91%), dan kategori rendah sebanyak 7 siswa (15,91%). (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.a.1).

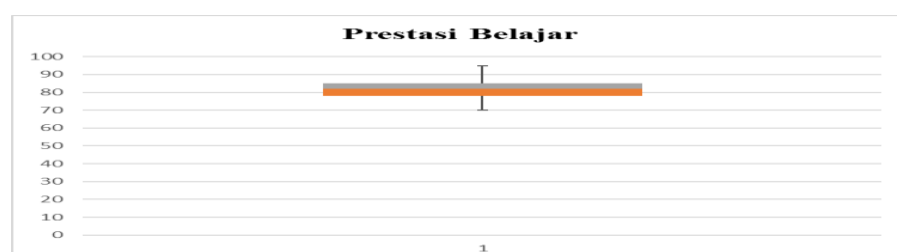
Persentase prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dan persentase sebanyak 65,91%.

Persebaran data prestasi belajar dapat dilihat pada diagram *box-plot* di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Box-Plot Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Jadi dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis sebarannya simetris dan tidak ada pecilan di dalamnya.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Pengujian prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0. Jika nilai sign (*Asymp.Sign*) > 0,05 berarti data berdistribusi normal secara ringkas perhitungan *one sample kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.a.2).

Tabel 4.4 Data Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

No.	Variabel	<i>Asymp.Sign.</i> (2-tailed)	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1.	Intensitas Bimbingan Orang Tua (X ₁)	0,158	0,05	Normal
2.	Konsentrasi Belajar (X ₂)	0,200	0,05	Normal
3.	Prestasi Belajar (Y)	0,139	0,05	Normal

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel baik intensitas bimbingan orang tua, konsentrasi belajar, dan prestasi belajar memiliki nilai Sign (*Asymp.Sign*) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel berdistribusi normal. Dengan demikian uji hipotesis korelasi dapat menggunakan analisis statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini juga menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis lurus (linear) atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan melihat taraf signifikansi pada tabel ANOVA. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$ dan *Linearity* $< 0,05$ berarti hubungan variabel independen dan dependen berpola linear secara ringkas perhitungan adalah sebagai berikut (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.a.3).

Tabel 4.5 Ringkasan Uji Linearitas

Variabel	Nilai Sign. <i>Deviation from Linearity</i>	Nilai <i>Linearity</i>	Kesimpulan
Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar	0,110	0,00	Linear
Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar	0,250	0,00	Linear

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk hubungan intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar memiliki nilai *Sign. Linearity* sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *Sign. Deviation from Linearity* $0,110 > 0,05$, maka hubungan kedua variabel

linear. Sedangkan untuk hubungan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar memiliki nilai *Sign. Linearity* sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *Sign. Deviation from Linearity* $0,250. > 0,05$, maka hubungan kedua variabel linear. Dengan demikian uji hipotesis korelasi menggunakan analisis statistik parametrik dapat digunakan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat koefisien korelasi *Product Moment* pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kategori Tingkat Keeratan Hubungan

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk menganalisis hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar. Dilakukan juga analisis korelasi antara konsentrasi belajar

dengan prestasi belajar. Langkah selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan r_{tabel} dan nilai *Sign (2-tailed)* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *Sign (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima atau H_o ditolak. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai *Sign (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima atau H_a ditolak.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Analisis Pearson Product Moment

No.	Variabel	<i>Pearson Correlation/ r_{hitung}</i>	<i>Sign. (2-tailed)</i>	r_{tabel}	Hipotesis
1.	X ₁ Y	0,541	0,000	0,304	Diterima
2.	X ₂ Y	0,668	0,000	0,304	Diterima

Selanjutnya untuk mengetahui pengujian hipotesis nomer 3 digunakan korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0 (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran Pengujian Hipotesis 7.c). Langkah selanjutnya nilai *sign. F change* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *sign. F change* $<$ taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima atau H_o ditolak. Jika nilai *sign. F change* $>$ taraf signifikansi 0,05 maka H_o diterima atau H_a ditolak. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0, analisis korelasi antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda

No.	Variabel	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>sign. F change</i>	Hipotesis
1.	X ₁ X ₂ Y	0,717	0,515	0,000	Diterima

1. Hipotesis Nomor 1 (X_1 dengan Y)

Hipotesis nomor 1 menyatakan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil analisis data diperoleh $r_{hitung} = 0,541$. Apabila harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $dk = 42$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304. Artinya bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,541 > 0,304$ dan hasil analisis data diperoleh nilai *Sign. (2-tailed)* 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai *Sign. (2-tailed)* $< 0,05$.

Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah diterima sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi yang sedang yaitu berada pada rentang 0,40-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

2. Hipotesis Nomor 2 (X_2 dengan Y)

Hipotesis nomor 2 menyatakan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Hasil analisis data diperoleh $r_{hitung} = 0,668$. Apabila harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $dk = 42$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304. Artinya bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,668 > 0,304$ dan hasil analisis data diperoleh nilai *Sign. (2-tailed)* 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai *Sign. (2-tailed)* $< 0,05$.

Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat Hubungan Positif antara Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah diterima sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi yang kuat yaitu berada pada rentang 0,60-0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsentrasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

3. Hipotesis Nomor 3 (X₁ dan X₂ dengan Y)

Hipotesis nomor 3 menyatakan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil analisis data pada siswa kelas VII SMP IT Al-Anis Kartasura, variabel intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar, diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,515 serta *Sign. F change* sebesar 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan

taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai *Sign. F change* < taraf signifikansi 5% = 0,000 < 0,05.

Dengan demikian berarti bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah diterima dengan koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,717 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi yang kuat yaitu berada pada rentang 0,60-0,799. Nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,515, hal ini berarti bahwa variabel intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 51,5%, sedangkan sisanya 48,5% di luar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penjelasan-penjelasan yang menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dapat dilihat dari data dan diperoleh hasil bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua siswa maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa meningkat pula. Intensitas bimbingan orang tua memberikan

pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah 1) Memotivasi anak untuk belajar 2) Membantu mengatasi kesulitan dalam belajar 3) Menyediakan fasilitas atau sarana untuk belajar 4) Mengawasi anak dalam belajar 5) Mengenali kesulitan belajar pada anak (Kartini Kartono (2006: 91-92).

Intensitas bimbingan orang tua berupa perhatian, kasih sayang, pengarahan, dan lainnya diperlukan siswa. Intensitas bimbingan orang tua dapat membuat siswa memahami tentang dirinya terutama kewajibannya sebagai seorang pelajar yang tentunya akan membantu dalam memecahkan masalahnya mengenai belajarnya. Intensitas bimbingan orang tua yang tinggi akan membuat siswa semangat dalam belajar sehingga akan mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa intensitas bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Penjelasan-penjelasan yang menunjukkan bahwa konsentrasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dapat dilihat dari data dan diperoleh hasil bahwa semakin tinggi konsentrasi

belajar siswa maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam akan meningkat pula. Konsentrasi menjadi hal yang penting saat melakukan kegiatan pembelajaran karena akan memudahkan siswa dalam menyerap informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru maka akan masuk dalam ingatan secara mendalam sehingga prestasi belajar siswa pun akan meningkat.

Konsentrasi belajar memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah memberikan perhatian penuh saat proses pembelajaran berlangsung, mampu fokus terhadap pelajaran terus-menerus, memberikan dan menghormati orang lain ketika berbicara, mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan guru, mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatan, rajin mengerjakan tugas, mampu menjaga barang-barang miliknya, tidak mudah terusik oleh kegaduhan dan tidak pelupa (Fanu (2009: 220). Berdasarkan semua faktor menunjukkan bahwa konsentrasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penjelasan-penjelasan yang menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, dapat dilihat dari data dan diperoleh hasil bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan orang tua dan semakin tinggi konsentrasi belajar maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang tinggi atau rendah dapat dilihat dari intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar siswa. Intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar sendiri memiliki hubungan dan saling mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Siswa yang intensitas bimbingan orang tuanya tinggi membuat lebih berkonsentrasi dalam kegiatan belajarnya sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Maka dari itu, dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,541 > 0,304$ dan nilai *Sign. (2-tailed)* $<$ taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,668 > 0,304$ dan nilai *Sign. (2-tailed)* $<$ taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,717, koefisien determinasi (R square) sebesar 0,515 dan *Sign. F change* $<$ taraf signifikansi 5% atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Orang Tua

Dalam meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik, guru diharapkan lebih profesional dalam mengelola kelas tetap tenang dan kondusif supaya siswa tidak terganggu ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Kondisi kelas yang kondusif membuat siswa menjadi konsentrasi, hal ini dirasa penting karena dapat memudahkan penyerapan informasi/materi dari guru sehingga membuat prestasi belajar meningkat. Selain itu, dalam meningkatkan prestasi belajar harus terjalin kerjasama yang baik pula antar elemen di lingkungan sekolah. Begitu juga dengan intensitas bimbingan orang tua, orang tua harus memiliki hubungan yang baik dengan anak dan dapat menciptakan suasana tenang dan menyenangkan dalam rumah karena akan berdampak baik pada peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah agar pembelajaran yang diterima dari guru lebih bermakna dan mendalam. Selain itu, diharapkan untuk lebih berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung karena dapat memudahkan dalam penyerapan materi yang telah diajarkan oleh guru. Dan diharapkan bisa memahami keadaan yang ada di lingkungan keluarga dan

lingkungan sekolah, hal ini penting dalam peningkatan prestasi belajar yang lebih baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atau mempertimbangkan penelitian selanjutnya pada subjek yang sama untuk mengambil sampel yang berbeda agar lebih beragam dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarjaya, Beni. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Buku Seru.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aprilia, Diana dkk. 2014. E-Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKRI SMK Negeri 3 Singaraja*, (Online), Vol. 2 No. 1 (diakses 1 Agustus 2022).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunnurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- DepPenKeb. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ecals, J.M. dan S. Hasan. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta: Think.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Ardy Wiyani.
2016. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses* Jakarta: Teras.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hazim, Nurkholif. 2005. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT PUSTEKOM IPTPI.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Irham, Muhammad dan Nova *Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jihan, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kartono, Kartini. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Khodijah, Nyayu. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Lukman. 2020. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio pada Siswa Kelas VIII. 11 SMPN 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Online), Vol. 4, No. 1 (diakses 4 April 2022).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mu'awanah, Elfi dkk. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novianti, Ratih, Muh Misdar. dkk. 2019. *Jurnal PAI Raden Fatah. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang*, (Online), Vol. 1, No. 1 (diakses tanggal 4 April 2022).
- Nurkencana, Wayan. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngilim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retnoningsih, Ririh Rahayu. Jurnal Pendidikan Ke SD-an. *Hubungan Motivasi Belajar dan Intensitas Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Segugus II Kalasan Sleman*, (Online), Vol. 5, No. 1 (diakses 2 Mei 2022).
- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solihati, Dianita dkk. 2020. *Hubungan Ice Breaker dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS*, (Online), Juni, hal 27-37 (diakses tanggal 20 Juli 2022 pukul 20.00).
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Menteri Pustaka.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- _____. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalia. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zahra, Ratika dan Nohfa Rina. 2018. Jurnal Lontar. *Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit di Kota Bandung*, (Online), Vol.6, No. 1, Januari-Juni (diakses tanggal 12 Juli 2022 pukul 19.30).

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua

No.	r_{hitung}	Keterangan	No.	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,498	Valid	11.	0,635	Valid
2.	0,42	Valid	12.	0,572	Valid
3.	0,246	Tidak Valid	13.	0,459	Valid
4.	0,428	Valid	14.	0,378	Valid
5.	0,631	Valid	15.	0,44	Valid
6.	0,491	Valid	16.	0,504	Valid
7.	0,522	Valid	17.	0,558	Valid
8.	0,07	Tidak Valid	18.	0,442	Valid
9.	0,403	Valid	19.	0,367	Valid
10.	0,567	Valid	20.	0,071	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validitas instrumen intensitas bimbingan orang tua dapat diketahui bahwa hasil uji validitas angket intensitas bimbingan orang tua dari 20 pernyataan terhadap 30 responden diperoleh 17 valid dan 3 tidak valid dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar

No.	r_{hitung}	Keterangan	No.	r_{hitung}	Keterangan
1.	0,551	Valid	19.	0,4005	Valid
2.	0,604	Valid	20.	0,3998	Valid
3.	0,463	Valid	21.	0,417	Valid
4.	0,531	Valid	22.	0,509	Valid
5.	0,681	Valid	23.	0,41	Valid
6.	0,647	Valid	24.	0,533	Valid
7.	0,417	Valid	25.	0,458	Valid
8.	0,413	Valid	26.	0,383	Valid
9.	0,598	Valid	27.	-0,066	Tidak Valid
10.	0,439	Valid	28.	0,408	Valid
11.	0,503	Valid	29.	0,634	Valid
12.	0,432	Valid	30.	0,582	Valid
13.	0,398	Valid	31.	-0,283	Tidak Valid
14.	0,408	Valid	32.	-0,093	Tidak Valid
15.	0,392	Valid	33.	0,638	Valid
16.	0,574	Valid	34.	0,608	Valid
17.	0,44	Valid	35.	0,1689	Tidak Valid
18.	-0,055	Tidak Valid	36.	0,477	Valid

Berdasarkan hasil validitas instrumen konsentrasi belajar dapat diketahui bahwa hasil uji validitas angket konsentrasi belajar dari 36 pernyataan terhadap 30 responden diperoleh 30 valid dan 5 tidak valid dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

Lampiran 3. Pengembangan Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua

G. Lampiran 3.a Pengembangan Instrumen Intensitas Bimbingan Orang Tua Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Tahun Pelajaran 2022/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

UJI COBA PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA

SISWA KELAS VII SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN

PELAJARAN 2022/2023

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda *check list* (√) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Jawablah pernyataan angket ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda, karena tidak akan berpengaruh ada hasil raport.
5. Anda tidak perlu bekerja sama dengan teman anda.
6. Jawablah dengan urut dan jawaban anda akan dirahasiakan.
7. Terimakasih atas ketersediaan anda mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama =
No. Absen =
Kelas =

C. Daftar Pertanyaan Intensitas Bimbingan Orang tua

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua saya menyemangati agar saya mendapatkan nilai yang baik				
2.	Orang tua saya berjanji akan memberikan hadiah jika saya lebih giat dalam belajar				
3.	Orang tua saya marah saat saya mendapat nilai di bawah KKM				
4.	Orang tua saya tidak memberikan hadiah ketika saya mendapat juara di kelas				

5.	Orang tua saya membantu saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
6.	Orang tua saya menjelaskan materi yang belum saya pahami				
7.	Orang tua saya cuek saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
8.	Orang tua saya membiarkan saya belajar sendiri				
9.	Orang tua saya menyediakan ruang belajar yang memadai untuk saya				
10.	Orang tua saya membelikan buku atau alat tulis yang lengkap untuk saya				
11.	Orang tua saya tidak membelikan buku tulis baru ketika buku saya sudah habis				
12.	Orang tua saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman				
13.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
14.	Orang tua saya mendampingi saat saya belajar di rumah				
15.	Orang tua saya tidak mengoreksi hasil tugas/PR saya				
16.	Orang tua saya tidak menanyakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah				
17.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam belajar				
18.	Orang tua saya menanyakan kepada guru tentang mata pelajaran yang tidak saya sukai				
19.	Orang tua saya tidak bertanya kesulitan yang saya hadapi dalam belajar				
20.	Orang tua saya tidak bertanya kepada guru tentang mata pelajaran yang tidak saya sukai				

H. Lampiran 3.b Uji Coba Intensitas Bimbingan Orang Tua

No. Responden	Uji Validitas Intensitas Bimbingan Orang Tua																				
	Butir																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	1	1	2	3	3	2	1	3	4	56
2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	4	4	68
3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	53
4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	35
5	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	4	62
6	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	2	4	3	1	56
7	3	4	4	2	2	1	3	3	1	1	1	4	3	2	3	3	3	2	3	4	52
8	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	68
9	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	1	4	2	2	4	4	2	4	52
10	3	2	1	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	62
11	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	3	4	3	2	4	3	60
12	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	66
13	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	60
14	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	66
15	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	4	4	66
16	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	70
17	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	71
18	3	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	64

I. Lampiran 3.c Uji Validitas Intensitas Bimbingan Orang Tua

Perhitungan Validitas Intensitas Bimbingan Orang Tua Siswa Kelas VII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura 2022/2023.

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	56	4	3136	112
2	4	68	16	4624	272
3	2	53	4	2809	106
4	2	35	4	1225	70
5	4	62	16	3844	248
6	2	56	4	3136	112
7	3	52	9	2704	156
8	4	68	16	4624	272
9	3	52	9	2704	156
10	3	62	9	3844	186
11	4	60	16	3600	240
12	2	66	4	4356	132
13	4	60	16	3600	240
14	4	66	16	4356	264
15	2	66	4	4356	132
16	2	70	4	4900	140
17	3	71	9	5041	213
18	3	64	9	4096	192
19	4	69	16	4761	276
20	4	70	16	4900	280
21	4	68	16	4624	272
22	2	59	4	3481	118
23	4	67	16	4489	268
24	4	67	16	4489	268
25	4	61	16	3721	244
26	2	56	4	3136	112
27	4	67	16	4489	268
28	4	75	16	5625	300
29	4	69	16	4761	276
30	3	48	9	2304	144
JUMLAH	96	1863	330	117735	6069

$$N = 30$$

$$\sum X = 96$$

$$\sum Y = 1863$$

$$\sum X^2 = 330$$

$$\sum Y^2 = 117735$$

$$\sum XY = 6069$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(6069) - (96)(1863)}{\sqrt{\{(30)(330) - (96)^2\} \{(30)(117735) - (1863)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3222}{6474,27}$$

$$r_{xy} = 0,498$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N= 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361. Karena harga r_{hitung} (0,498) > r_{tabel} (0,361) maka butir tes 1 dinyatakan valid. Untuk perhitungan validitas instrumen butir tes nomer 2 sampai 20, menggunakan cara dan langkah yang sama.

Lampiran 3.d Uji Reliabilitas Intensitas Bimbingan Orang Tua

Perhitungan Reliabilitas Intensitas Bimbingan Orang Tua Siswa Kelas VII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	17

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan dengan 0,60. Karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,798) > 0,60 maka dapat diartikan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Lampiran 3.e Instrumen Penelitian Intensitas Bimbingan Orang Tua pada Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Setelah Uji Coba

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
ANGKET PENELITIAN INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA
SISWA KELAS VII SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda *check list* (√) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Jawablah pernyataan angket ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda, karena tidak akan berpengaruh ada hasil raport.
5. Anda tidak perlu bekerja sama dengan teman anda.
6. Jawablah dengan urut dan jawaban anda akan dirahasiakan.
7. Terimakasih atas ketersediaan anda mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama =
No. Absen =
Kelas =

C. Daftar Pertanyaan Intensitas Bimbingan Orang tua

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua saya menyemangati agar saya mendapatkan nilai yang baik				
2.	Orang tua saya berjanji akan memberikan hadiah jika saya lebih giat dalam belajar				
3.	Orang tua saya tidak memberikan hadiah ketika saya mendapat juara di kelas				
4.	Orang tua saya membantu saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
5.	Orang tua saya menjelaskan materi yang belum saya pahami				
6.	Orang tua saya cuek saat saya mengalami kesulitan dalam belajar				
7.	Orang tua saya menyediakan ruang belajar yang memadai untuk saya				
8.	Orang tua saya membelikan buku atau alat tulis yang lengkap untuk saya				
9.	Orang tua saya tidak membelikan buku tulis baru				

	ketika buku saya sudah habis				
10.	Orang tua saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman				
11.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
12.	Orang tua saya mendampingi saat saya belajar di rumah				
13.	Orang tua saya tidak mengoreksi hasil tugas/PR saya				
14.	Orang tua saya tidak menanyakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah				
15.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya hadapi dalam belajar				
16.	Orang tua saya menanyakan kepada guru tentang mata pelajaran yang tidak saya sukai				
17.	Orang tua saya tidak bertanya kesulitan yang saya hadapi dalam belajar				

Lampiran 4. Instrumen Konsentrasi Belajar

Lampiran 4.a Pengembangan Instrumen Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA
UJI COBA PENELITIAN
ANGKET PENELITIAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Isilah identitas ada terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda *check list* (√) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Jawablah pernyataan angket ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda, karena tidak akan berpengaruh ada hasil raport.
5. Anda tidak perlu bekerja sama dengan teman anda.
6. Jawablah dengan urut dan jawaban anda akan dirahasiakan.
7. Terimakasih atas ketersediaan anda mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama =
 No. Absen =
 Kelas =

C. Daftar Pertanyaan Konsentrasi Belajar

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				
2.	Saya tetap memperhatikan pelajaran saat dilaksanakan pada siang hari				
3.	Saya asyik bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung				
4.	Saya melamun ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
5.	Saya memperhatikan materi yang diajarkan secara terus-menerus				
6.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dari awal sampai akhir				
7.	Saya mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung				

8.	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi hanya di awal saja				
9.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				
10.	Saya memperhatikan lawan bicara ketika ia sedang berbicara				
11.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menerangkan materi				
12.	Saya mengabaikan guru maupun teman yang sedang berbicara				
13.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru				
14.	Saya mencatat materi sesuai dengan perintah guru				
15.	Saya bermain bolpen ketika guru memerintahkan memahami materi				
16.	Saya mengabaikan saat guru memberikan petunjuk dalam mengerjakan tugas				
17.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru				
18.	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal				
19.	Saya masih santai di luar kelas ketika guru sudah mulai pembelajaran				
20.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
21.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
22.	Saya berusaha mengerjakan sendiri ulangan ataupun tugas yang diberikan guru				
23.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
24.	Saya mencontek tugas teman ketika merasa kesulitan mengerjakannya				
25.	Saya membereskan alat tulis/buku pelajaran setelah selesai belajar				
26.	Saya meletakkan barang-barang milik saya di tempat yang aman				
27.	Saya membiarkan alat tulis/buku pelajaran berceceran setelah digunakan				
28.	Saya bingung mencari buku catatan karena menaruhnya di sembarang tempat				
29.	Saya tetap memperhatikan guru walaupun banyak siswa lain yang lewat di luar kelas				
30.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama walaupun kondisi sekitar ramai				
31.	Saya terganggu jika mendengarkan suara bising				

	dari luar kelas				
32.	Saya terganggu jika teman-teman ramai di kelas ketika pembelajaran				
33.	Saya mampu mengingat materi yang baru saja dijelaskan oleh guru				
34.	Saya mampu membuat ringkasan materi yang telah diajarkan oleh guru				
35.	Saya sulit menyimpulkan materi yang dijelaskan guru				
36	Saya mudah lupa tentang materi yang baru saja disampaikan guru				

Lampiran 4.b Uji Coba Konsentrasi Belajar

Uji Validitas Konsentrasi Belajar (X₂)										
No. Responden	Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1
4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2
5	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
7	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	1	4	4	3	2	1	4
10	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2
11	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4
12	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
14	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4
15	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2
16	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4
17	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3
18	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3
19	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2
21	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
25	4	1	3	2	2	2	3	3	3	2
26	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2
27	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4

29	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1
30	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
R hitung	0,503	0,432	0,398	0,408	0,392	0,574	0,44	-0,055	0,4	0,4
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid

No. Responden	Butir																Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	1	3	3	2	3	117
2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	1	96
3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	102
4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	95
5	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	105
6	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	115
7	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	110
8	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	116
9	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	2	4	109
10	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	118
11	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	117
12	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	1	3	1	1	3	4	100
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	109
14	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	112
15	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	98
16	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	108
17	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	121
18	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	112
19	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	92
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	132
21	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	120
22	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	3	3	3	122
23	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	3	118
24	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2	100
25	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	94
26	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	102

27	1	4	3	3	4	1	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	112
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	140
29	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	103
30	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	120
R hitung	0,417	0,509	0,4	0,533	0,458	0,383	-0,066	0,408	0,634	0,582	-0,283	-0,093	0,638	0,608	0,169	0,477	
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	

Lampiran 4.c Uji Validitas Konsentrasi Belajar

Perhitungan Validitas Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Taqiyya

Rosyida Kartasura 2022/2023.

No.Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	117	16	13689	468
2	2	96	4	9216	192
3	3	102	9	10404	306
4	2	95	4	9025	190
5	4	105	16	11025	420
6	3	115	9	13225	345
7	4	110	16	12100	440
8	4	116	16	13456	464
9	4	109	16	11881	436
10	4	118	16	13924	472
11	3	117	9	13689	351
12	3	100	9	10000	300
13	3	109	9	11881	327
14	3	112	9	12544	336
15	3	98	9	9604	294
16	3	108	9	11664	324
17	4	121	16	14641	484
18	2	112	4	12544	224
19	2	92	4	8464	184
20	4	132	16	17424	528
21	3	120	9	14400	360
22	4	122	16	14884	488
23	4	118	16	13924	472
24	3	100	9	10000	300
25	4	94	16	8836	376
26	2	102	4	10404	204
27	2	112	4	12544	224
28	4	140	16	19600	560
29	3	103	9	10609	309
30	4	120	16	14400	480
JUMLAH	97	3315	331	370001	10858

$$\sum X = 97$$

$$\sum Y = 3315$$

$$\sum X^2 = 331$$

$$\sum Y^2 = 370001$$

$$\sum XY = 10858$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(10858) - (97)(3315)}{\sqrt{\{(30)(331) - (97)^2\} \{(30)(370001) - (3315)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4185}{7597,987}$$

$$r_{xy} = 0,551$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N= 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361. Karena harga $r_{hitung} (0,551) > r_{tabel} (0,361)$ maka butir tes 1 dinyatakan valid. Untuk perhitungan validitas instrumen butir tes nomer 2 sampai 36, menggunakan cara dan langkah yang sama.

$$\sum X = 97$$

$$\sum Y = 3315$$

$$\sum X^2 = 331$$

$$\sum Y^2 = 370001$$

$$\sum XY = 10858$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(10858) - (97)(3315)}{\sqrt{\{(30)(331) - (97)^2\} \{(30)(370001) - (3315)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4185}{7597,987}$$

$$r_{xy} = 0,551$$

Selanjutnya harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N= 30$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361. Karena harga $r_{hitung} (0,551) > r_{tabel} (0,361)$ maka butir tes 1 dinyatakan valid. Untuk perhitungan validitas instrumen butir tes nomer 2 sampai 36, menggunakan cara dan langkah yang sama.

Lampiran 4.d Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Perhitungan uji reliabilitas konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Taqiyya

Rosyida tahun pelajaran 2022/2023

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	31

Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS.16 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan dengan 0,60. Karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,897) > 0,60 maka dapat diartikan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten.

Lampiran 4.e Instrumen Penelitian Konsentrasi Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Setelah Uji Coba

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
ANGKET PENELITIAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda *check list* (√) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Jawablah pernyataan angket ini dengan jujur, sesuai dengan keadaan anda, karena tidak akan berpengaruh ada hasil raport.
5. Anda tidak perlu bekerja sama dengan teman anda.
6. Jawablah dengan urut dan jawaban anda akan dirahasiakan.
7. Terimakasih atas ketersediaan anda mengisi angket ini.

B. Identitas Responden

Nama =
No. Absen =
Kelas =

C. Daftar Pertanyaan Konsentrasi Belajar

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				
2.	Saya tetap memperhatikan pelajaran saat dilaksanakan pada siang hari				
3.	Saya asyik bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung				
4.	Saya melamun ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
5.	Saya memperhatikan materi yang diajarkan secara terus-menerus				
6.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dari awal sampai akhir				
7.	Saya mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung				
8.	Saya memperhatikan guru menjelaskan materi hanya di awal saja				
9.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi				

10.	Saya memperhatikan lawan bicara ketika ia sedang berbicara				
11.	Saya bercanda dengan teman ketika guru menerangkan materi				
12.	Saya mengabaikan guru maupun teman yang sedang berbicara				
13.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru				
14.	Saya mencatat materi sesuai dengan perintah guru				
15.	Saya bermain bolpen ketika guru memerintahkan memahami materi				
16.	Saya mengabaikan saat guru memberikan petunjuk dalam mengerjakan tugas				
17.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan guru				
18.	Saya masih santai di luar kelas ketika guru sudah mulai pembelajaran				
19.	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan guru				
20.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
21.	Saya berusaha mengerjakan sendiri ulangan ataupun tugas yang diberikan guru				
22.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
23.	Saya mencontek tugas teman ketika merasa kesulitan mengerjakannya				
24.	Saya membereskan alat tulis/buku pelajaran setelah selesai belajar				
25.	Saya meletakkan barang-barang milik saya di tempat yang aman				
26.	Saya bingung mencari buku catatan karena menaruhnya di sembarang tempat				
27.	Saya tetap memperhatikan guru walaupun banyak siswa lain yang lewat di luar kelas				
28.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama walaupun kondisi sekitar ramai				
29.	Saya mampu mengingat materi yang baru saja dijelaskan oleh guru				
30.	Saya mampu membuat ringkasan materi yang telah diajarkan oleh guru				
31.	Saya mudah lupa tentang materi yang baru saja disampaikan guru				

Lampiran 5. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura

NILAI PTS			
No.	NAMA	KELAS	NILAI
1	AHMAD AJI YAHYA	7A	72
2	ALDIAN EGA PRATAMA	7A	74
3	ASYRAF ZAHIRUL UBAID	7A	73
4	BANGKIT GEUGET NURZAMAN	7A	70
5	DAFFA HILMI BAHTIAR	7A	78
6	DAFFA ROBIANSYAH	7A	72
7	DIMAS GIGIH ALGHOFARI	7A	73
8	FAUZAN FADHLURRAHMAN FALAH	7A	74
9	FAUZAN NABILUL IJLAL	7A	70
10	HAYDAN FATIH ASWARI	7A	72
11	IMAM JA'FAR AL AZIZ	7A	73
12	KHOIRUL AKHLIS	7A	70
13	MANGIR DANU MOYO PRASETYOWENING	7A	82
14	MIRZA ZULFADHLI	7A	73
15	MUHAMMAD AHNAF DAFFALANA SAJID	7A	82
16	MUHAMMAD AHYA PRATAMA	7A	72
17	MUHAMMAD RAFA ARIFIN	7A	73
18	MUHAMMAD RAIHAN HAMZAH	7A	80
19	MUHSIN FATAHILLAH AFWAN	7A	80
20	OCTORA SANDIKA PUTRA	7A	72
21	RADITYA SATRIA RAMADHAN	7A	80
22	REISYA PUTRA PRATAMA	7A	83

NILAI PTS			
No.	NAMA	KELAS	NILAI
1	ADELLIA AVRIZA RAMADHANI	7B	85
2	AINUN	7B	85
3	ALFI SYHRIN	7B	84
4	ANINDYA CAHAYA NAGARI	7B	84
5	ARIFAH REINA NURWATI	7B	74
6	AULIA NADIA WILDAN	7B	74
7	AURA LUBNA ZULFA	7B	85
8	AZIZAH REZKY PRAMITHA	7B	87
9	DIAN PUTRI RAMADHANI	7B	85
10	DIVA AULIA KHANZA	7B	85
11	DZIKRA BIANCA ALMYRA	7B	85
12	JIHAN ASSLAMA NUDIA TAKHIRA	7B	85
13	KAYLA AFIFAH ASY SYAKIRA	7B	83
14	LINATI ARIFAH	7B	90
15	NADYA AULIA ZAHRANI	7B	90
16	NAELIL FALAH	7B	93
17	SHAFIRA PRAMESTI	7B	85
18	SHOFIA AYU FITRIANI	7B	87
19	SYAVA AISYAH AFIQAH PUTRI PURWADI	7B	87
20	WAHYU NAILA SYAFA WIDIYANTI	7B	85
21	ZAHRA NOER HAFIZAH	7B	95
22	ZAHRANI RETNO KUNTARI HERMAWATI	7B	85

Lampiran 6. ANALISIS DATA

Lampiran 6.a Pengujian Asumsi

Lampiran 6.a.1 Distribusi Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua, Konsentrasi Belajar dan Prestasi Belajar

Distribusi Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua

Xi	Fi	fk	FiXi	\bar{X}	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi(Xi-\bar{X})^2$
46	2	2	92	55,98	99,546	199,09
48	2	4	96	55,98	63,637	127,27
50	3	7	150	55,98	35,728	107,18
52	3	10	156	55,98	15,819	47,456
54	8	18	432	55,98	3,9096	31,277
55	3	21	165	55,98	0,9551	2,8652
56	6	27	336	55,98	0,0005	0,0031
58	5	32	290	55,98	4,0914	20,457
60	4	36	240	55,98	16,182	64,729
62	4	40	248	55,98	36,273	145,09
64	2	42	128	55,98	64,364	128,73
65	2	44	130	55,98	81,41	162,82
Total	44		2463		421,92	1037

a. Mean

Diketahui:

$$\sum f_i X_i = 2463$$

$$\sum f_i = 44$$

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$Me = \frac{2463}{44}$$

$$Me = 55,98$$

b. Median (Md)

Diketahui:

$$\frac{1}{2}n = 22$$

Data ke $\frac{22+23}{2}$

$$= \frac{56+56}{2}$$

$$= 56$$

c. Modus (Mo)

Modus adalah data terbanyak. Modus dalam data frekuensi intensitas bimbingan orang tua adalah 54 dengan jumlah sebanyak 8.

d. Standar Deviasi

Diketahui:

$$\sum f_i(X_i - \bar{X})^2 = 1037$$

$$n - 1 = 44 - 1 = 43$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1037}{44-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1037}{43}}$$

$$s = 4,911$$

Data Frekuensi Intensitas Bimbingan Orang Tua

1) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 55,98 + 4,911$$

$$= \geq 60,89$$

$$= \frac{8}{44} \times 100\%$$

$$= 18,18\%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 55,98 - 4,911 \text{ s/d } 55,98 + 4,911$$

$$= 51,07 \geq \text{s/d} < 60,89$$

$$= \frac{29}{44} \times 100\%$$

$$= 65,91\%$$

3) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 55,98 - 4,911$$

$$= \leq 51,07$$

$$= \frac{7}{44} \times 100\%$$

$$= 15,91\%$$

Distribusi Frekuensi Konsentrasi Belajar

Xi	Fi	Fk	fiXi	\bar{X}	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi(Xi-\bar{X})^2$
79	1	1	79	100,36	456,4	456,4
87	6	7	522	100,36	178,5	1070,9
88	2	9	176	100,36	152,8	305,54
89	1	10	89	100,36	129	129,05
93	2	12	186	100,36	54,17	108,34
95	2	14	190	100,36	28,73	57,459
98	2	16	196	100,36	5,57	11,139
99	3	19	297	100,36	1,85	5,5488
100	4	23	400	100,36	0,13	0,5184
103	4	27	412	100,36	6,97	27,878
105	4	31	420	100,36	21,53	86,118
106	3	34	318	100,36	31,81	95,429
107	2	36	214	100,36	44,09	88,179
109	1	37	109	100,36	74,65	74,65
110	1	38	110	100,36	92,93	92,93
111	1	39	111	100,36	113,2	113,21
112	1	40	112	100,36	135,5	135,49
114	1	41	114	100,36	186	186,05
115	1	42	115	100,36	214,3	214,33
123	2	44	246	100,36	512,6	1025,1
Total	44		4416		2441	4284,3

a. Mean

Diketahui:

$$\sum f_i X_i = 4416$$

$$\sum f_i = 44$$

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$Me = \frac{4416}{44}$$

$$Me = 100,36$$

b. Median (Md)

Diketahui:

$$\frac{1}{2}n = 22$$

$$\text{Data ke } \frac{22+23}{2}$$

$$= \frac{100+100}{2}$$

$$= 100$$

c. Modus (Mo)

Modus adalah data terbanyak. Modus dalam data frekuensi konsentrasi belajar adalah 87 dengan jumlah sebanyak 6.

d. Standar Deviasi

Diketahui:

$$\sum f_i(X_i - \bar{X})^2 = 4284,3$$

$$n - 1 = 44 - 1 = 43$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{4284,3}{44-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{4284,3}{43}}$$

$$s = 9,982$$

Data Frekuensi Konsentrasi Belajar

1) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 100,36 + 9,982$$

$$= \geq 110,34$$

$$= \frac{7}{44} \times 100\%$$

$$= 15,91 \%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 100,36 - 9,982 \text{ s/d } 100,36 + 9,982$$

$$= 90,38 \geq \text{s/d} < 110,34$$

$$= \frac{27}{44} \times 100\%$$

$$= 61,36 \%$$

3) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 100,36 - 9,982$$

$$= \leq 90,38$$

$$= \frac{10}{44} \times 100\%$$

$$= 22,73 \%$$

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Xi	Fi	Fk	fiXi	\bar{X}	$(Xi-\bar{X})^2$	$fi(Xi-\bar{X})^2$
70	3	3	210	81,45	131,21	393,62
75	4	7	300	81,45	41,661	166,645
76	2	9	152	81,45	29,752	59,5041
78	6	15	468	81,45	11,934	71,6033
79	3	18	237	81,45	6,0248	18,0744
80	3	21	240	81,45	2,1157	6,34711
82	2	23	164	81,45	0,2975	0,59504
83	2	25	166	81,45	2,3884	4,77686
84	2	27	168	81,45	6,4793	12,9587
85	10	37	850	81,45	12,57	125,702
87	3	40	261	81,45	30,752	92,2562
90	2	42	180	81,45	73,025	146,05
93	1	43	93	81,45	133,3	133,298
95	1	44	95	81,45	183,48	183,479
Total	44		3584		664,98	1414,91

a. Mean (Me)

Diketahui:

$$\sum f_i X_i = 3584$$

$$\sum X_i = 44$$

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum X_i}$$

$$Me = \frac{3584}{44}$$

$$Me = 81,45$$

b. Median (Md)

Diketahui:

$$\frac{1}{2}n = 22$$

$$\begin{aligned} \text{Data ke } & \frac{22+23}{2} \\ &= \frac{82+82}{2} \\ &= 82 \end{aligned}$$

c. Modus (Mo)

Modus adalah data terbanyak. Modus dalam data frekuensi intensitas bimbingan orang tua adalah 85 dengan jumlah sebanyak 10.

d. Standar Deviasi

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum f_i(X_i - \bar{X})^2 &= 1414,91 \\ n - 1 &= 44 - 1 = 43 \end{aligned}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1414,91}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{1414,91}{43}}$$

$$s = 5,736$$

Data Frekuensi Prestasi Belajar

1) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 81,45 + 5,736$$

$$= \geq 87,19$$

$$= \frac{7}{44} \times 100\%$$

$$= 15,91 \%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 81,45 - 5,736 \text{ s/d } 81,45 + 5,736$$

$$= 75,71 \geq \text{s/d} < 87,19$$

$$= \frac{28}{44} \times 100\%$$

$$= 63,64 \%$$

3) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 81,45 - 5,736$$

$$= \leq 75,71$$

$$= \frac{9}{44} \times 100\%$$

$$= 20,45 \%$$

Lampiran 6.a.2 Uji Normalitas Data

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0. Dengan kategori jika nilai *Asymp. Sign (2-tailed) > 0,05 (5%)* maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dan jika nilai *Asymp. Sign (2-tailed) < 0,05 (5%)* maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Pengujian Normalitas Data Intensitas Bimbingan Orang Tua, Konsentrasi Belajar, dan Prestasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas Bimbingan Orang Tua	Konsentrasi Belajar	Prestasi Belajar
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,98	100,36	81,45
	Std. Deviation	4,911	9,982	5,736
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,116	,100	,118
	Positive	,112	,100	,109
	Negative	-,116	-,088	-,118
Test Statistic		,116	,100	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 ^c	,200 ^{c,d}	,139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat dari nilai *kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai nilai *Asymp. Sign (2-tailed) > 0,05 (5%)* sehingga data terdistribusi normal. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sign (2-tailed) > 0,05 (5%)*. Berdasarkan hasil uji normalitas nilai *Asymp. Sign (2-tailed) > 0,05 (5%)* variabel intensitas

bimbingan orang tua adalah 0,158, variabel konsentrasi belajar adalah 0,200, dan prestasi belajar 0,139. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data adalah normal.

Lampiran 6.a.3 Uji Linearitas Data

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini juga menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan melihat taraf signifikansi pada tabel ANOVA. Dengan kriteria apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05 dan *Linearity* < 0,05 berarti hubungan variabel independen dan dependen berpola linear.

Pengujian Linearitas Data Intesitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Intensitas Bimbingan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	769,067	11	69,915	3,464	,003
		Linearity	414,301	1	414,301	20,528	,000
		Deviation from Linearity	354,766	10	35,477	1,758	,110
	Within Groups	645,842	32	20,183			
Total			1414,909	43			

Hasil yang diperoleh dari pengujian linearitas intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar memiliki nilai *Linearity* sebesar 0,00 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,110. Apabila nilai *Linearity* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai *Linearity* < dari taraf signifikansi 5% yaitu $0,00 < 0,05$ berarti variabel intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar memiliki persamaan garis regresi/berpola linear. Kemudian apabila nilai *Deviation from Linearity* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai *Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 5% yaitu $0,110 > 0,05$ berarti variabel intensitas

bimbingan orang tua dengan prestasi belajar memiliki regresi yang berarti. Karena regresi berarti dan memiliki persamaan garis linear sehingga analisis statistik parametrik dapat dilakukan.

Pengujian Linearitas Data Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Konsentrasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1023,159	19	53,850	3,299	,003
		Linearity	630,655	1	630,655	38,636	,000
		Deviation from Linearity	392,504	18	21,806	1,336	,250
		Within Groups	391,750	24	16,323		
Total			1414,909	43			

Hasil yang diperoleh dari pengujian linearitas konsentrasi belajar dengan prestasi belajar memiliki nilai *Linearity* sebesar 0,00 dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,250. Apabila nilai *Linearity* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%, maka *Linearity* < taraf signifikansi 5% yaitu $0,00 < 0,05$ berarti variabel konsentrasi belajar dengan prestasi belajar memiliki persamaan garis regresi/berpola linear. Kemudian apabila nilai *Deviation from Linearity* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai *Deviation from Linearity* > taraf signifikansi 5% yaitu $0,250 > 0,05$ berarti variabel konsentrasi belajar dengan prestasi belajar memiliki regresi yang berarti. Karena regresi yang berarti dan memiliki persamaan garis linear sehingga analisis statistik parametrik dapat dilakukan.

Lampiran 6.b Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis nomor 1 dan 2 dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar. Dilakukan juga analisis korelasi antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar. Langkah selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan r_{tabel} dan nilai *Sign (2-tailed)* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *Sign (2-tailed)* $< 0,05$, maka H_a diterima atau H_o ditolak. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai *Sign (2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima atau H_a ditolak.

Untuk mengetahui pengujian hipotesis nomor 3 digunakan korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0. Langkah selanjutnya nilai *Sign. F change* dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Sign. F change* $<$ taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima atau H_o ditolak.

Lampiran 2.c Angket Intensitas Bimbingan Orang Tua																		TOTAL
No. Resp.	Butir Angket																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	56
2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	58
3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	58
4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	46
5	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	58
6	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	50
7	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	48
8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	50
9	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	58
10	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4	50
11	4	4	4	1	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	3	3	4	52
12	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
13	4	4	2	1	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	54
14	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
15	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
16	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
17	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46
18	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	48
19	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	52
20	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	55
21	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	55
22	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	55
23	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	60

Lampiran 2.c Angket Konsentrasi																																	
No. Resp	Butir Angket Konsentrasi Belajar																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	88
2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87
3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	98	
4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
5	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	93	
6	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	93	
7	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	
8	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	89	
9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	87	
10	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105	
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
12	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	87	
13	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	87	
14	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	95	
15	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	87	
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	105	
17	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	95	
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	103	
19	4	2	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	98	
20	9	4	2	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	99	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	87	
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	4	1	4	3	2	2	2	3	2	2	88	
23	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	100	
24	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	106	
25	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	103		
26	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	100		
27	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	105		
28	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	107	
29	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	106		
30	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3	100	
31	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	103	

32	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	106		
33	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	100			
34	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	111		
35	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	103			
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	109			
37	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	99		
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
39	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	107		
40	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	115
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
43	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	112		
44	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	110	

a. Untuk Hipotesis Nomor 1 adalah Variabel X₁ terhadap Y

Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

		Intensitas Bimbingan Orang Tua	Prestasi Belajar
Intensitas Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	,541**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,541 dan nilai *Sign. (2-tailed)* sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, maka hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori sedang dengan interval 0,40-0,599. Oleh karena itu, terdapat tingkat hubungan positif yang sedang antara intensitas bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis tahun pelajaran 2022/2023.

Uji dua pihak:

$Dk = n-2 = 44-2 = 42$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,541) > (0,304)$.

b. Untuk Hipotesis Nomor 2 adalah Variabel X₂ terhadap Y

Hubungan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

		Konsentrasi Belajar	Prestasi Belajar
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	1	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,668 dan nilai *Sign. (2-tailed)* sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, maka hubungan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori kuat dengan interval 0,60-0,799 . Oleh karena itu, terdapat tingkat hubungan positif yang kuat antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

Uji dua pihak:

$Dk=n-2=44-2=42$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,668) > (0,304)$.

c. Variabel X₁ dan X₂

Hubungan intensitas bimbingan orang tua dengan konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

		Intensitas Bimbingan Orang Tua	Konsentrasi Belajar
Intensitas Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	,462**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	44	44
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	,462**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,462 dan nilai *Sign. (2-tailed)* sebesar 0,002. Apabila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, maka hubungan antara intensitas bimbingan orang tua dengan konsentrasi belajar termasuk kategori sedang dengan interval 0,40-0,599. Oleh karena itu, terdapat tingkat hubungan positif yang sedang antara intensitas bimbingan orang tua dengan konsentrasi belajar siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis tahun pelajaran 2022/2023.

Uji dua pihak:

$Dk = n-2 = 44-2 = 42$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,462) > (0,304)$.

d. Untuk Hipotesis Nomor 3 adalah Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura 2022/2023.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,717 ^a	,515	,491	4,093	,515	21,734	2	41	,000

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi Belajar, Intensitas Bimbingan Orang Tua

Hasil pengujian korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi (*R square*) 0,515 serta *Sign. F change* sebesar 0,000. Apabila nilai koefisien korelasi (*R*) dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi, maka hubungan intensitas bimbingan orang tua, konsentrasi belajar, dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII, termasuk kategori kuat dengan interval 0,60-0,799. Oleh karena itu, terdapat tingkat hubungan positif yang kuat antara intensitas bimbingan orang tua, konsentrasi belajar, dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura tahun pelajaran 2022/2023. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,515, hal ini berarti bahwa variabel intensitas bimbingan orang tua dan konsentrasi belajar memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 51,5%, sedangkan 48,5% ditentukan oleh faktor lain yang diteliti.

Uji dua pihak:

$Dk = n - 2 = 44 - 22$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,304, ternyata $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $(0,717) > (0,304)$.

Lampiran 7. Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 4521 /In.10/F.III/PP.00.9/10/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
 NIP : 19731215 199803 2 002
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Isnaeni Mukharomah
 NIM : 163111130
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 11
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA DAN KONSENTRASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM TERPADU KARTASURA, SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 01 Oktober 2021



Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-4888 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Isnaeni Mukharomah
NIM : 163111130
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 13
Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura

Waktu Penelitian : 5 Oktober 2022 - 13 Oktober 2022
Tempat : SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 03 Oktober 2022

Dekan
Wakil Dekan I

Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN ISLAM AL-ANIS
Akta Notaris No. 48 21 April 2016
SMP IT AL-ANIS

Alamat : Jl. Mahesa Bothi Jiwan Rt. 02 Rw. VI Ngemplak Kartasura Sukoharjo Telp. 0271-7892995

SURAT KETERANGAN

No : 423.13/SKP/SMP IT/XI /2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I.**
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat tugas : SMP IT AL-ANIS
Alamat : Jiwan Rt. 02 Rw. VI Ngemplak Kartasura, Sukoharjo.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:



Nama : **Isnaeni Mukharomah**
NIM : 163111130
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMPIT AL ANIS Kartasura Sukoharjo terhitung mulai 17 Oktober 2022 s.d 22 Oktober 2022 dalam rangka penelitian penyusunan skripsi dengan judul "**Hubungan antara Intensitas Bimbingan Orang Tua dan Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP IT Al-Anis Kartasura**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 7 November 2022

Kepala SMP IT Al Anis



Aris Hilmi Mubarak, M.Pd.I.